

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
INTEGRATIF KURIKULUM 2013 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD
SE-KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

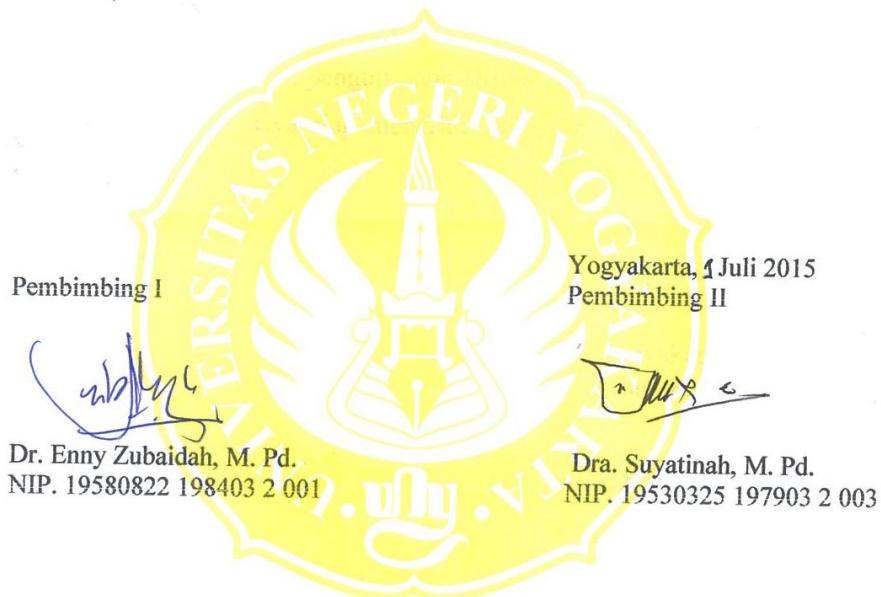


Oleh
Lutfiana
NIM 11108244084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ‘**Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta**’ yang disusun oleh Lutfiana, NIM 11108244084, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiana

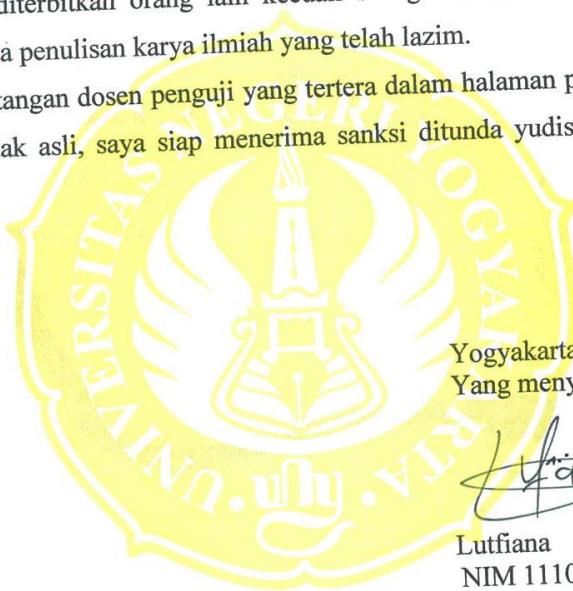
NIM : 11108244084

Program Studi : PGSD

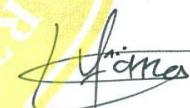
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 01 Juli 2015
Yang menyatakan,



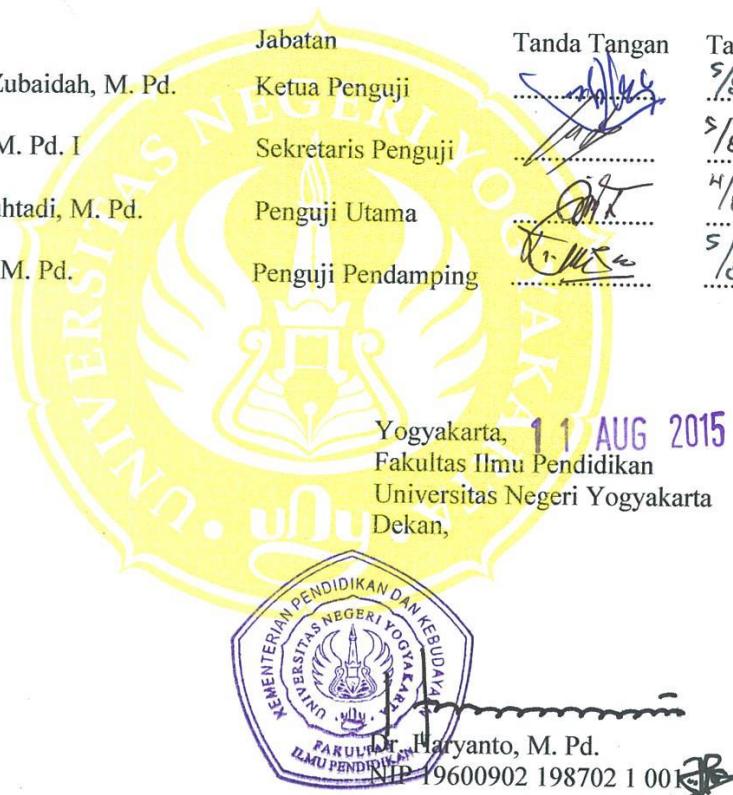
Lutfiana
NIM 11108244084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-KOTA YOGYAKARTA" yang disusun oleh Lutfiana, NIM 11108244084 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 28 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Ketua Pengaji		5/8 2015
Suparlan, M. Pd. I	Sekretaris Pengaji		5/8 2015
Dr. Ali Muhtadi, M. Pd.	Pengaji Utama		4/8 2015
Suyatinah, M. Pd.	Pengaji Pendamping		5/8 2015



MOTTO

“Berusahalah dengan sungguh-sungguh, berdoalah dengan sepenuh hati.

Serahkan semua pada Allah. Kita tidak pernah tahu jalan apa yang dipilihkanNya, tapi yakinlah rencana Allah itu indah.”

(Ayah dan Ibu)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua, Bapak R.Taufik (alm) dan Ibu Rofiah yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa dan Agama.

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
INTEGRATIF KURIKULUM 2013 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD SE-KOTA YOGYAKARTA**

Oleh
Lutfiana
NIM 11108244084

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta dengan sampel 233 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dan nomogram Herry King untuk menentukan jumlah sampel. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan angket untuk pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan skala motivasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebesar 62,7% berada pada kategori tinggi dan sebesar 37,3% berada pada kategori sedang; (2) tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 64,4% dan pada kategori sedang sebesar 35,6%; (3) pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,9%. Hal ini bisa ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,229.

Kata Kunci: *implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013, motivasi belajar, SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi BelajarSiswaKelas V SD se-Kota Yogyakarta”. Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi sebgian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan arahan serta nasehat kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd. M. A. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Haryanto, M. Pd. yang telah memberi ijin dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Sugito, M. A. yang telah memberi ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Hidayati, M. Hum yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen pembimbing akademik, Drs. Purwono PA, M. Pd. yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
6. Dosen pembimbing skripsi, Dr. Enny Zubaidah, M. Pd. dan Suyatinah, M. Pd yang dengan sabar memberikan nasehat, bimbingan, serta saran kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dosen PGSD FIP UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan dalam skripsi ini.

8. Kepala sekolah SD piloting Kurikulum 2013 Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangan bagi kelancaran penulisan tugas akhir skripsi ini.
Sebesar apapun kemampuan yang penulis curahkan tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 01 Juli 2015
Penulis,



Lutfiana
NIM 11108244084

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfa'at Penelitian	10
G. Definisi Istilah	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik	13
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	13
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	15
3. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	17
4. Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	20
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	22
B. Kurikulum 2013	24

1. Pengertian Kurikulum 2013	24
2. Karakteristik Kurikulum 2013.....	25
3. Tujuan Kurikulum 2013	28
4. Struktur Kurikulum SD	28
C. Motivasi Belajar	32
1. Pengertian Motivasi.....	32
2. Pengertian Belajar	34
3. Pengertian Motivasi Belajar	35
4. Bentuk Motivasi Belajar.....	36
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	38
6. Peranan Motivasi.....	39
7. Indikator Motivasi Belajar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif	40
D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	43
E. Penelitian yang Relevan	45
F. Kerangka Berpikir.....	46
G. Hipotesis penelitian	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Setting Penelitian.....	49
1. Lokasi Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
D. Metode Pengumpulan Data	53
1. Observasi	54
2. Angket	54
3. Skala Psikologi.....	55
E. Instrumen Penelitian.....	56
1. Penyusunan Instrumen	56
2. Pengujian Instrumen.....	58

F. Teknik Analisis Data	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Prasyarat Analisis	64
3. Pengujian Hipotesis	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian.....	66
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	66
2. Deskripsi Data Penelitian	66
3. Uji Prasyarat Analisis	70
4. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Struktur Kurikulum 2013	29
Tabel 2. Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah	30
Tabel 3. Mata Pelajaran Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.....	31
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta yang Menerapkan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015	51
Tabel 5. Distribusi Sampel.....	53
Tabel 6. Skor Jawaban Skala	56
Tabel 7. Kisi-Kisi Pembelajaran Tematik Integratif	57
Tabel 8. Kisi-kisi Motivasi Belajar	58
Tabel 9. Interpretasi Nilai r	61
Tabel 10. Rumus Pengkategorian Data	67
Tabel 11. Kategori dan Presentase Motivasi Belajar Siswa.....	67
Tabel 12. Rumus Pengaktegorian Data	69
Tabel 13. Kategori dan Presentase Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013.....	69
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Mativasi Belajar dan Pembelajaran Tematik Integratif.....	71
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas.....	71

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Kategorisasi Motivasi Belajar	68
Gambar 2. Diagram Kategorisasi Pembelajaran Tematik Integratif.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Hasil Observasi Sebelum Penelitian.....	83
Lampiran 2. Nomogram Harrry King	85
Lampiran 3. Skala Motivasi dan Angket Pembelajaran Tematik untuk Ujicoba.....	86
Lampiran 4. Skala Motivasi dan Angket Pembelajaran Tematik untuk Penelitian.....	90
Lampiran 5. Data Ujicoba Skala Motivasi Belajar	94
Lampiran 6. Data Ujicoba Angket Pembelajaran Tematik Integratif	96
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar.....	98
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	100
Lampiran 9. Data Penelitian Skala Motivasi Belajar	102
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013	111
Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Variabel Penelitian.....	120
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas.....	121
Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas	123
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	124
Lampiran 15. Surat Pernyataan Validator Instrumen Motivasi Belajar	125
Lampiran 16. Surat Pernyataan Validator Instrumen Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.....	126
Lampiran 17. Angket Uji Coba.....	127
Lampiran 18. Angket Hasil Penelitian	133
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	138
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta	139
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk SD Muhammadiyah Sukonandi dan Demangan Yogyakarta.....	140
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	141
Lampiran 23. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Suronatan	143

Lampiran 24. Surat Pernyataan Penelitian SDN Tegalrejo 1.....	144
Lampiran 25. Surat Pernyataan Penelitian SDN Pujokusuman 1	145
Lampiran 26. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Sukonandi....	146
Lampiran 27. Surat Pernyataan Penelitian SD Kanisius Baciro	147
Lampiran 28. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Demangan ...	148
Lampiran 29. Surat Pernyataan Penelitian SDN Serayu.....	149
Lampiran 30. Surat Pernyataan Penelitian SDN Glagah	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam kurikulum. Nana Syaodih (2005: 4) mengungkapkan bahwa kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum menjadi pegangan serta pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Kedudukan yang penting dalam pendidikan, menjadikan kurikulum harus dirancang dan dibuat dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permendikbud no. 67 tahun 2013). Maka dari itu, dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan.

Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Kemajuan zaman dan tuntutan akan kehidupan yang lebih baik membuat kurikulum yang digunakan selalu mengalami perbaikan maupun perubahan. Abdul Majid (2014: 19) mengungkapkan bahwa perubahan tersebut menuntut perlunya penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu

bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan jaman. Seiring berkembangnya jaman dan tuntutan akan kualitas sumber daya manusia mengakibatkan pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum berulang kali. Seperti perubahan kurikulum yang terjadi pada tahun 2013. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Okezone, 15 Januari 2013) bahwa salah satu alasan dalam menetapkan kurikulum baru adalah kegagalan sejumlah sekolah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Zulfikri Anas hal tersebut dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan Kemendikbud yang menunjukkan bahwa banyak sekolah tidak mampu melaksanakan KTSP. Kalaupun mampu, ternyata kurikulum yang digunakan tidak dibuat oleh sekolah melainkan dibeli dari pihak lain (Okezone, 15 Januari 2013).

Kekurangan dari pelaksanaan kurikulum KTSP di sekolah, juga dikarenakan beban pelajaran pada siswa. Abdul Majid (2014: 28) mengemukakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kurikulum 2006 seperti konten kurikulum yang terlalu padat ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan beban materi yang melampui tingkat perkembangan usia anak. Selain itu juga beberapa kompetensi yang dibutuhkan belum terakomodasi di dalam kurikulum dan beberapa hal yang lain. Oleh karena itu, dengan perubahan kurikulum di harapkan kompetensi siswa akan lebih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Berbagai permasalahan dalam pelaksanaan KTSP mengharuskan pemerintah untuk melakukan perbaikan kurikulum. Dengan berbagai

pertimbangan, pemerintah merancang kurikulum baru yakni kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud nomor 67 tahun 2013, kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 menjadi upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Implementasi kurikulum 2013 dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pada tahun ajaran 2013/2014, dipilih sekolah yang menjadi percontohan implementasi kurikulum 2013. Pada tahap tahun kedua, semua sekolah diwajibkan untuk menggunakan kurikulum 2013. Akan tetapi berdasarkan Permendikbud nomor 160 tahun 2014 seluruh sekolah yang melaksanakan kurikulum kurang dari tiga semester diimbau untuk kembali ke kurikulum 2006 sementara yang sudah tiga semester tetap menggunakan kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud nomor 67 tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Tujuan kurikulum 2013 dapat tercapai jika pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik.

Perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, tentu tidak semudah membalikan telapak tangan. Berbagai hambatan dihadapi oleh pemerintah dan juga pelaku pelaksana kurikulum. Perubahan kurikulum yang mendadak dan terkesan tergesa-gesa membuat guru merasa

belum siap dalam melaksanakannya. Zulfikri Anas (Okezone, 15 Januari 2013) mengungkapkan bahwa ketidaksiapan guru dalam menghadapi kurikulum baru tidak boleh dibiarkan, sebab sebagai seorang professional hendaknya terus belajar. Selain pada ketidaksiapan guru, permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kurikulum baru adalah perubahan yang terjadi pada organisasi mata pelajaran. Pada kurikulum KTSP menggunakan organisasi mata pelajaran terpisah sedangkan pada kurikulum 2013 menggunakan organisasi kurikulum terpadu dengan menggunakan tema sebagai pengikat antar mata pelajaran. Perubahan organisasi kurikulum ini membuat guru dan juga siswa menjadi bingung, karena sudah terbiasa menggunakan organisasi kurikulum mata pelajaran terpisah.

Salah satu pola perubahan kurikulum 2013 yaitu dari pengelolaan pembelajaran secara terpisah (mata pelajaran) menjadi pembelajaran terpadu (tematik). Karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik, kontekstual dan pembelajaran berbasis proyek. Proses pembelajaran mulai dari kelas I hingga kelas VI menggunakan model pembelajaran tematik integratif. Menurut Abdul Majid (2014: 80) pembelajaran tematik adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Abdul Majid (2014: 28) juga menambahkan bahwa orientasi kurikulum 2013 adalah mengarahkan proses

pembelajarannya pada pengembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan.

Dalam Permendikbud nomor 67 tahun 2013 dinyatakan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan permendikbud tersebut tentang penyelenggaraan proses pembelajaran yang termuat dalam kurikulum salah satunya adalah proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik. Pembaharuan dalam kurikulum 2013 dengan meengintegrasikan mata pelajaran dalam tema dikemas dalam pembelajaran tematik integrative. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari usaha agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

Motivasi peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Dimyati dan Mudjiono (2006: 80) menjelaskan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk juga perilaku belajar. Dorongan ini muncul dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan atau harapan. Dimyati dan Mudjiono (2006:79) mengungkapkan bahwa pada proses pembelajaran bentuk dorongan dalam perilaku belajar siswa seperti antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, mampu mengatasi gangguan dalam belajar, menggunakan kesempatan belajar dengan baik, dan lain

sebagainya. Schunk (2012: 527) menjelaskan bahwa motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik mengacu pada keinginan untuk melakukan aktivitas. Sedangkan motivasi ekstrinsik seperti hukuman maupun hadiah atas tugas yang telah diberikan. Menurut Schunk (2012: 530) motivasi dikonseptkan sebagai sebuah kesatuan. Seseorang yang pada mulanya termotivasi secara ekstrinsik akan menjadi menjadi termotivasi secara instrinsik.

Observasi pada penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta dan SDN Serayu Yogyakarta. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ada 15 sekolah percontohan (*pilot project*) Kurikulum 2013 termasuk kedua SD tersebut. Sehingga SD Muhammadiyah Suronatan dan SDN Serayu telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014.

Hasil observasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan pada tanggal 16 maret 2015 diperoleh hasil sebagai berikut. Dalam proses pembelajaran, guru kelas I, II, IV, dan V menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Kelas II dan kelas V menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 selama 3 semester. Dalam penelitian ini kelas V dipilih karena siswa telah menjalani pembelajaran tematik kurikulum 2013 selama 3 semester. Peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran tema Organ Manusia dan Hewan. Pada proses pembelajaran sebagian besar siswa antusias ketika diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru. LKS tersebut berupa tugas untuk mengelompokkan hewan ke piramida makanan dan membuat jaring-jaring

makanan. Antusiasme siswa terlihat ketika siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru. Meskipun masih ada siswa yang terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru bertanya mengenai perlengkapan yang harus dibawa siswa. Di kelas tersebut, terdapat hukuman yang telah disepakati bersama dengan para siswa. Jika ada yang melanggar, maka siswa diminta untuk membuat kliping tentang pembelajaran pada hari itu. Pada saat itu ada 4 siswa yang mengaku tidak membawa buku dan juga beberapa perlengkapan. Sehingga sesuai dengan kesepakatan keempat siswa tersebut harus membuat kliping. Dengan begitu, siswa terdorong untuk bersikap disiplin dan saling mengingatkan antar teman. Siswa juga belajar bersikap jujur. Pada saat pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mereka melalui kegiatan diskusi, dan pengamatan. Guru kemudian memberi kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas mendemonstrasikan hasil kerja mereka. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas. Dalam kelas tersebut terdapat 37 siswa yang dapat dikatakan cukup banyak sehingga sulit dikondisikan. Dalam proses pembelajaran antusiasme dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran juga tidak stabil.

Observasi selanjutnya di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri Serayu. Observasi dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015 dengan hasil sebagai berikut: Peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran tema Organ Manusia dan Hewan. Selama proses pembelajaran, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu. Guru melaksanakan pembelajaran yang

interaktif dengan siswa. Guru berinteraksi langsung dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok dan juga menjawab pertanyaan siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa aktif bertanya dan juga mengerjakan karya mereka. Meskipun masih ada siswa yang terlihat kurang paham dengan penjelasan guru mengenai petunjuk dalam mengerjakan karya hari itu. Ada juga yang kurang tertarik mengerjakan pola dan karya, sehingga karyanya kurang maksimal. Ada siswa yang terlihat bersemangat ketika mengerjakan, namun beberapa diantaranya mengerjakan semampunya. Di dalam kelas guru menerapkan sistem hadiah dan hukuman dalam pembelajaran berupa papan bintang dan petir. Jika siswa yang mendapatkan prestasi paling baik di kelas ketika pembelajaran maka akan mendapatkan bintang. Untuk petir diberlakukan jika ada siswa yang melanggar peraturan yang disepakati oleh kelas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, terdapat permasalahan yang sama yang terjadi pada dua sekolah dasar yang menjadi tempat peneliti melakukan observasi. Permasalahan tersebut yaitu ada siswa yang menunjukkan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang kurang antusias baik ketika mengerjakan tugas maupun ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa. Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan dan

Sekolah Dasar Negeri Serayu merupakan bagian dari sekolah yang menjadi sekolah percontohan (*pilot project*) dalam pelaksanaaan kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang dan setelah peneliti melakukan observasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan dan Sekolah Dasar Negeri Serayu, Kota Yogyakarta. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah dasar yang berada di Kota Yogyakarta tersebut dengan judul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Kelas V Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Ketidaksiapan guru dan siswa dalam pelaksanaakan kurikulum 2013.
2. Jumlah siswa yang banyak sehingga kurang bisa dikondisikan.
3. Ada siswa yang kurang memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Ada siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013.
5. Ada siswa yang menunjukkan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah ada siswa yang menunjukkan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

Seberapa besar pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar kelas V di Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar kelas V di Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi pemerintah dan guru mengenai implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pendidikan

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 agar di kemudian hari dapat menentukan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

2) Penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan selanjutnya terkait dengan pembelajaran tematik integratif.

b. Bagi Guru Sekolah Dasar

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai motivasi belajar siswa ketika menggunakan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013,
- 2) menjadi refleksi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, holistik dan mampu mendorong motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mengembangkan inovasi dalam hal pengajaran agar menjadi lebih baik.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti, maka diberikan definisi istilah sebagai berikut,

1. Pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar membuat pengalaman bermakna pada peserta didik. Pengalaman bermakna pada peserta didik mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan

pendidikan. Pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dicapai melalui proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Dorongan ini yang menimbulkan gairah, rasa senang, semangat, serta perhatian yang tinggi dalam belajar. Setiap siswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi ditunjukkan dengan sikap tekun dan tidak akan berhenti sebelum tugas itu terselesaikan, ulet menghadapi kesulitan dan tidak cepat puas, menunjukkan minat terhadap permasalahan dan memikirkan pemecahan masalahnya, senang bekerja mandiri, kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya, ulet dalam memecahkan berbagai masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menentukan hasil pembelajaran. Pada tahun 2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013 untuk setiap setiap jenjang pendidikan dan khusus di sekolah dasar diberlakukan pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan Kemendikbud (2012: 137) yang menyatakan bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Poerwadarminta, 1983 (Abdul Majid, 2014: 80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar membuat pengalaman bermakna pada peserta didik. Pembelajaran tematik integratif mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai pelajaran ke dalam satu tema. Mamat S. B. dkk. (Andi Prastowo, 2013: 125) mengartikan pembelajaran tematik dengan pembelajaran terpadu, dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembelajaran atau tema.

Menurut Abdul majid (2014: 86) pembelajaran tematik diuraikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik ini berangkat dari satu tema sebagai pusat untuk memahami konsep maupun gejala dari berbagai bidang studi.

- b. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mengabstraksikan dunia nyata di lingkungan sekitar sesuai kemampuan anak.
- c. Pembelajaran tematik ini merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara responsif.
- d. Menggabungkan konsep dalam berbagai bidang studi yang berbeda agar proses belajar menjadi bermakna.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan, mengintegrasikan, maupun memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Menurut Kemendikbud (2012: 137), pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Lebih lanjut menurut Kemendikbud (2012: 137), pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Berdasarkan teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Melalui pengintegrasian kompetensi mata pelajaran ini diharapkan pembelajaran menjadi bermakna dan tersampaikan secara utuh bagi peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, termasuk model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menjadikan kegiatan bermakna dan utuh bagi peserta didik. Menurut Andi Prastowo (2013: 118) pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan bermakna. Hal itu dimulai dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman peserta didik untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Berdasarkan materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Kemendikbud, (2013: 15) pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Karakteristik pembelajaran tematik juga secara rinci dijabarkan oleh Abdul Majid (2014: 89). Penjabaran karakteristik pembelajaran tematik tersebut sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa sebagai subyek belajar. Sementara guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberi kemudahan pada siswa untuk melakukan proses belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*). Siswa dihadapkan pada sesuatu hal yang nyata (konkret) untuk memahami suatu hal yang abstrak.

- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas. Siswa belajar dengan diarahkan pada tema yang dekat dengan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

- e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel. Dengan demikian guru dapat mengaitkan berbagai mata pelajaran dan juga mengaitkankannya dengan kehidupan sehari-hari.

- f. Menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan

Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Siswa belajar dari pengalaman langsung akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Karakteristik dalam pembelajaran tematik mempunyai arti penting dalam pelaksanaan pembelajaran. La Iru dan Arihi (Andi Prastowo, 2013: 119) menjelaskan bahwa model pembelajaran tematik ini memiliki arti penting, yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung untuk memperoleh pengetahuan.
- b. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses belajar sambil melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjabaran teori diatas bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakteristik yang khusus. Karakteristik pembelajaran tematik tersebut yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan, dan menekankan pada proses belajar sambil melakukan sesuatu.

3. Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik didasarkan pada pengintegrasian dan keterpaduan materi pelajaran kedalam tema. Pelaksanaan pembelajaran tematik harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan utuh. Abdul majid (2014: 89) menuturkan 5 prinsip pembelajaran tematik integratif yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.

- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku.
- d. Materi yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang disampaikan oleh Abdul Majid dilengkapi oleh Kemendibud. Menurut Kemendikbud (2013) dalam Bahan Ajar Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu, disebutkan mengenai prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Prinsip-prinsip dalam penggalian tema
 - 1). Tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran.
 - 2). Bermakna, sehingga bisa digunakan sebagai bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
 - 3). Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - 4). Mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa.
 - 5). Mempertimbangkan peristiwa otentik (riil)
 - 6). Sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat.
 - 7). Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.
- b. Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik
 - 1). Guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai single actor yang mendominasi proses pembelajaran.
 - 2). Pemberian tanggungjawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok.

- 3). Guru bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang muncul saat proses pembelajaran yang di luar perencanaan.
- 4). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip evaluasi dan prinsip reaksi.

Menurut Trianto (2011: 156) prinsip evaluasi dan prinsip reaksi adalah sebagai berikut.

a. Prinsip evaluasi

Langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik antara lain memberi kesempatan siswa untuk melakukan *self-assesment* dan juga mengevaluasi hasil belajar lainnya yang telah dicapai.

b. Prinsip reaksi

Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Siswa itu sendiri akan memberikan respon yang beragam dalam pembelajaran. oleh karena itu guru harus reaktif terhadap kemungkinan itu dan tetap mengarahkan pembelajaran dalam kesatuan utuh dan bermakna. Trianto (2011: 156) mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran tematik guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui *nurturant effect* (dampak pengiring) tersebut.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik terdiri dari 4 prinsip yaitu prinsip dalam pemilihan tema, prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, prinsip evaluasi dan prinsip reaksi. Setiap prinsip mengandung unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.

4. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Merencanakan pembelajaran dengan baik adalah bertujuan untuk membuat proses pembelajaran itu menjadi sukses. Menurut Meinbach, Liz Rothlein, & Anthony D. Fredericks (1995: 9) lima langkah penting dalam merencanakan pembelajaran tematik yang sukses. Lima langkah tersebut yaitu.

a. Memilih tema

Ada banyak hal yang dapat dipilih menjadi tema dalam pembelajaran tematik. Hal-hal mengenai isu yang sedang dibicarakan, ketertarikan siswa dapat digunakan sebagai tema dalam pembelajaran.

b. Mengorganisasikan tema

Setelah memilih tema, seorang guru harus menentukan kemampuan dan sasaran dari aktivitas belajar dalam memahami tema yang telah ditentukan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa materi ke dalam satu tema secara spesifik. Selain itu, bisa dilakukan dengan mengkombinasikan materi dari berbagai buku. Dengan begitu, siswa akan belajar secara menyeluruh.

c. Mengumpulkan bahan dan sumber

Pembelajaran tematik bukan hanya berdasar pada buku teks tetapi juga memiliki beragam bahan pembelajaran yang bisa digunakan. Guru harus menentukan jenis bahan atau sumber yang akan dijadikan acuan pada satu pembelajaran. Setelah itu, guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai bahan atau sumber yang dapat digunakan.

d. Merancang aktivitas dan tugas

Merancang berbagai kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dilakukan agar siswa menghargai dan memahami setiap topik secara spesifik maupun secara umum.

e. Melaksanakan pembelajaran

Sejalan dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik tersebut, Abdul Majid (2014: 95) juga mengutarakan beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan. Tahap perencanaan tersebut meliputi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan pengusungan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran teori diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran tematik integratif sangat ditentukan oleh bagaimana pembelajaran tersebut direncanakan dan dikemas sesuai kondisi peserta didik. Terdapat 5 langkah dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif yaitu (1) memilih tema, (2) mengorganisasikan tema, (3) mengumpulkan bahan dan sumber, (4) merancang aktivitas dan tugas, dan yang kelima yaitu melaksanakan pembelajaran.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut standar proses dalam permendikbud nomor 65 tahun 2013 pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran. Abdul Majid (2013: 12) mengemukakan tiga tujuan dari kegiatan membuka pelajaran yaitu untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013 (2013: 20), kegiatan pendahuluan meliputi: 1) apersepsi dan motivasi, 2) penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi diuraikan dalam beberapa kegiatan yaitu: mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu terkait tema, mengecek perilaku awal (*entry behaviour*). Sedangkan untuk penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan meliputi: menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Abdul Majid (2013: 129) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan inti, dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dijelaskan dalam Permendikbud nomor 81 tahun 2013 bahwa kegiatan inti pembelajaran merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Abdul Majid (2013: 130) menjelaskan pada kegiatan inti selama proses pembelajaran siswa mengamati objek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran. Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013 (2013: 21-23) kegiatan inti pembelajaran yang harus dilakukan guru meliputi : penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan), penerapan pembelajaran tematik terpadu/tematik, pembelajaran berbasis mata pelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media

dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran serta penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. (Abdul Majid, 2013: 130) Dijelaskan dalam Permendikbud nomor 81 tahun 2013 bahwa dalam kegiatan penutup guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen pokok dalam pelaksanaan pembelajaran. Nana syaodih (2005: 27) mengutarakan tiga konsep tentang kurikulum, yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem dan sebagai bidang studi. Kurikulum sebagai substansi dimana suatu kurikulum dipandang sebagai suatu perangkat perencanaan pembelajaran untuk peserta didik di

sekolah. Kurikulum sebagai sistem, yaitu sistem kurikulum. Sistem kurikulum ini merupakan bagian dari kurikulum persekolahan yang mencakup semua unsur kerja dalam penyusunan kurikulum. Kurikulum sebagai bidang studi merupakan bidang kajian para ahli guna mengembangkan ilmu tentang kurikulum.

Romine, 1954 (Oemar Hamalik, 2007: 4) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan semua aturan pembelajaran, aktivitas dan pengalaman yang didapatkan oleh peserta didik dibawah bimbingan dari sekolah baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Sejalan dengan pendapat tersebut Caswel dan Campbell , 1935 (Nana Syaodih, 2007: 4) mengungkapkan bahwa kurikulum terdiri dari pengalaman belajar siswa dibawah bimbingan dari guru. Berdasarkan Undang –Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana pendidikan dan pengajaran yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Mulyasa (2014: 66) mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kompetensi yang merupakan perpaduan dari keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap ini kemudian direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mulyasa

(2014: 70) mengidentifikasikan lima karakteristik kurikulum 2013 berbasis kompetensi, yaitu ; mendayagunakan keseluruhan sumber belajar; pengalaman lapangan; strategi individual persolan; kemudahan belajar; dan belajar tuntas.

Sejalan dengan pendapat Mulyasa, karakteristik Kurikulum 2013 juga dijabarkan dalam Permendikbud nomor 67 tahun 2013 yaitu sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif,

saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Mulyasa (2014: 68) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas dengan kemampuan masing-masing, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik. Hasil yang dimaksud berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Sementara Abdul majid (2014: 35) mengemukakan 4 elemen perubahan dalam kurikulum 2013 yang meliputi : 1) standar kompetensi lulusan; 2) standar proses; 3) standar isi; dan 4) standar penilaian. Standar kompetensi lulusan mencakup peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Standar proses yang semula terfokus pada esplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Standar isi mencakup struktur kurikulum yaitu tematik integratif pada semua mata pelajaran, holistik dan berfokus kepada alam, sosial dan budaya, pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan sains. Kemudian dalam standar penilaian meliputi penilaian berbasis kompetensi dan penilaian otentik (penilaian dengan mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik garis besar bahwa karakteristik kurikulum 2013 terdiri dari 4 elemen perubahan yaitu pembelajaran tematik

integratif, pendekatan saintifik dan kontestual, serta penilaian autentik.

3. Tujuan Kurikulum 2013

Pemberlakuan kurikulum 2013 tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Menurut Nana syaodih, (2005: 103) tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal. Pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah negara. Oleh Mulyasa, (2014: 65) dijelaskan bahwa pengembangan kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 difokuskan pada pengembangan kompetensi siswa, serta pembentukan karakter siswa. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum 2013 yaitu mengembangkan kompetensi manusia Indonesia agar mampu hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kompetensi yang dimiliki juga bertujuan untuk dapat bersaing di era global.

4. Struktur Kurikulum SD

Struktur Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi untuk sekolah dasar disajikan dalam materi sosialisasi Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Struktur Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014: 85)

No	Komponen Rancangan
1	Berbasis tematik integratif sampai kelas VI
2	Menggunakan kompetensi lulusan untuk merumuskan kompetensi hasil pada tiap kelas
3	Menggunakan IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran
4	Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 10 dapat dikurangi menjadi 6 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran <ul style="list-style-type: none"> - IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dll - IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dll - Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. - Mata Pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran
6	Menempatkan IPA dan IPS pada posisi sewajarnya bagi anak SD yaitu bukan sebagai disiplin ilmu melainkan sebagai sumber kompetensi untuk membentuk ilmuwan dan kepedulian dalam berinteraksi sosial dan dengan alam secara bertanggung jawab.
7	Perbedaan antara IPA dan IPS dipisah atau diintegrasikan hanyalah pada apakah buku teksnya terpisah atau jadi satu. Tetapi bila dipisah dapat berakibat beratnya beban guru, kesulitan bagi Bahasa Indonesia untuk mencari materi pembahasan yang kontekstual, berjalan sendiri melampaui kemampuan berbahasa peserta didiknya seperti yang terjadi saat ini, dll
8	Menambah 4 jam pelajaran per minggu akibat

a. Kompetensi Inti

Dalam dokumen kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Rumusan Kompetensi Inti (Permendikbud No.67 th.2013) dinotasikan sebagai berikut :

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan

d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Tabel 2. Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru serta cinta tanah air.	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan (Permendikbud No.67 tahun 2013). Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar satu semester.

Tabel 3. Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3 Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4 Matematika	5	6	6	6	6	6
5 Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1 Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	4	4	4	4	4	4
Jumlah alokasi waktu per minggu	30	32	34	36	36	36

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Pada kelas I, II, dan III Kompetensi dasar IPA dan IPS diintegrasikan sesuai dengan kedekatan konten kedua mata pelajaran tersebut dengan konten dalam Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, matematika, Seni budaya dan prakarya, serta Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Untuk kelas IV, V, dan

VI Kompetensi Dasar IPA dan IPS berdiri sendiri yang kemudian diintegrasikan dalam tema-tema di kelas IV, V, dan VI.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut Schunk (2012: 475) motivasi adalah dorongan dalam mempertahankan tujuan dengan mengarahkan perilaku. Hal ini dapat diartikan Motivasi juga merupakan sebuah konsep penjelasan untuk memahami alasan seseorang menunjukkan sikap tertentu. Hal senada juga diungkapkan Dimyati dan Mudjiono tentang motivasi. Motivasi menurut Dimyati dan Mudjiono (2006: 80) adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Sementara itu Hull (Dimyati & Mudjiono, 2006: 82) mengemukakan bahwa motivasi berkembang dari dorongan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dorongan tersebut yang menjadi motivasi penggerak utama perilaku seseorang.

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 3) motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengubah tingkah laku yang menjadi lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Penggerak tingkah laku dalam motivasi terdapat dua konsep menurut Hamzah B. Uno. Dua konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku menurut Hamzah B. Uno (2010: 8) adalah pertama,

ketika seseorang senang akan sesuatu dan mempertahankannya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu. Kedua, apabila seseorang merasa dirinya mampu untuk menghadapi tantangan maka orang tersebut akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu.

Di dalam motivasi, selain terdapat dorongan juga terdapat usaha. Usaha di dalam motivasi diungkapkan oleh Sardiman. Menurut Sardiman (2007: 75) bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha menyediakan kondisi tertentu agar seseorang mau melakukan sesuatu namun bila tidak suka, ia akan berusaha untuk meniadakan perasaan itu. Motivasi itu dapat dirangsang dari luar, tetapi ia tetap tumbuh dari dalam diri seseorang. Dorongan dan usaha akan menjadi perubahan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan motivasi. Mc. Donald (Sardiman, 2007: 73) mengemukakan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa serta didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri manusia yang ditandai dengan gejala kejiwaan atau perasaan yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu. Hal itu didasari pada dorongan karena adanya tujuan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang baik berupa gejala kejiwaan ataupun perasaan untuk mencapai suatu tujuan. Dorongan itulah yang mengarahkan perilaku seseorang hingga mampun mencapai tujuannya.

2. Pengertian Belajar

Manusia belajar untuk dapat melakukan atau membuat sesuatu. Good dan Brophy (Hamzah B. Uno, 2010: 5) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Hal senada juga diungkapkan oleh Galloway. Menurut Galloway (Hamzah B. Uno, 2010: 5) belajar merupakan suatu perubahan pola perilaku yang cenderung tetap sebagai bentuk akibat dari penguatan. Pengalaman dan penguatan diperoleh manusia melalui belajar sehingga terjadi perubahan perilaku. Pengalaman yang didapat dalam belajar tentu menjadi pengalaman yang baru.

Hamzah B. Uno (2010: 5) menjelaskan bahwa belajar adalah upaya untuk memperoleh pengalaman baru dalam bentuk perubahan perilaku yang tetap, sebagai akibat dari proses interaksi terhadap suatu objek, atau melalui penguatan dalam bentuk pengalaman belajar dalam lingkungan belajar. Sementara Reber, 1988 (Sugihartono, dkk, 2007:74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Belajar sebagai proses mendapatkan pengetahuan dan belajar sebagai perubahan kemampuan dari hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang didapatkan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan perilaku ini bersifat tetap.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Kegiatan belajar tidak terlepas dari motivasi pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2010:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Dorongan internal yang berasal dari diri siswa tersebut dan dorongan eksternal dari lingkungan belajarnya. Wlodkowskki dan Jaynes (2004: 18) menjelaskan bahwa motivasi merupakan sistem pembimbing internal yang berusaha menjaga fokus seorang anak tetep belajar serta berdiri sendiri dan bersaing melawan hal-hal lain dalam hidup sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar, motivasi menurut Sardiman (2007: 75) yaitu keseluruhan dari daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Daya penggerak itulah yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan oleh pembelajar tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, maka perhatiannya terhadap proses pembelajaran juga tinggi.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting bagi siswa. Motivasi dapat menyadarkan kedudukan pada awal, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar. Dimyati dan Mudjiono (2006: 85) motivasi juga mampu mengarahkan kegiatan belajar, memberi semangat, serta

kesadaran membagi waktu belajar dengan pekerjaan yang lain. Pintrich, 2003 (Schunk dkk, 2012: 19) mengungkapkan bahwa murid yang memiliki motivasi untuk belajar cenderung mengeluarkan banyak usaha selama aktivitas belajar berlangsung, menggunakan berbagai strategi yang diyakininya untuk meningkatkan pembelajaran, mengorganisasikan dan menghafal informasi, mengukur pemahamannya, serta mengaitkan materi baru dengan pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dorongan eksternal maupun dorongan internal yang menjamin kelangsungan dalam belajar. Kelangsungan dalam belajar ini bisa berupa semangat dalam belajar, minat ataupun ketertarikan siswa pada proses pembelajaran.

4. Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 168) ada 8 bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran. Bentuk-bentuk motivasi yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

a. Memberi angka

Angka merupakan nilai yang didapatkan oleh siswa dari kegiatan belajar. Angka dapat menjadi alat motivasi yang cukup memberi rangsangan pada siswa untuk belajar.

b. Hadiah

Hadiah ketika siswa mampu menyelesaikan tugas dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, ketaatan akan tata tertib sekolah dan sebagainya. Akan tetapi, terlalu sering memberikan hadiah tidak dibenarkan, sebab hal itu akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntungkan dalam proses pembelajaran.

c. Pujián

Pujián seperti “kerjamu bagus”, ataupun “bagus sekali” dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Pujián berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa pada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran.

d. Gerakan Tubuh

Gerakan tubuh seperti acungan jempol, tepuk tangan merupakan bentuk penguatan yang mampu membangkitkan gairah peserta didik. Dengan gerakan tubuh yang ditunjukkan oleh guru, dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan.

e. Memberi Tugas

Tugas dapat dijadikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tugas belajar. Sehingga siswa akan menyadari akan pentingnya bahan pelajaran guna mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

f. Memberi ulangan

Ulangan merupakan bagian dari evaluasi proses untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran. Dengan begitu siswa akan belajar dengan giat

karena mengetahui akan dilaksanakan ulangan. Ulangan juga dapat dimanfaatkan guru untuk membangkitkan perhatian anak didik.

g. Mengetahui hasil

Setiap manusia memiliki dorongan untuk mengetahui hasil kerjanya begitu juga dengan peserta didik. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Setelah peserta didik mengetahui hasil kerjanya, peserta didik dapat mempertahankan maupun meningkatkan hasil kerjanya.

h. Hukuman

Hukuman yang dimaksud disini ialah hukuman yang mendidik . Dengan hukuman tersebut siswa akan berusaha bersikap tenang dan fokus pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi belajar meliputi memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil dan hukuman. Sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui bentuk motivasi untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motifasi belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Dimyati dan Mudjiono (2006 : 97) mengungkapkan 6 unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut.

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita seorang anak untuk menjadi seseorang ketika dia dewasa akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajarnya.

Cita-cita akan memperkuat perilaku intrinsik dan ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Guru harus mampu mendinamiskan lingkungan belajar untuk menjadi sumber belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

6. Peranan Motivasi

Peranan motivasi sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

Hamzah B. Uno (2010: 27) mengungkapkan tiga peranan motivasi dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Menentukan hal-hal yang bisa menjadi penguat belajar

Apabila seseorang sedang termotivasi mempelajari sesuatu, maka hal itu menjadi penguat belajar untuknya. Begitu pula dengan peserta didik. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami suasana tersebut. Agar guru

dapat membantu peserta didik dalam memilih faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar sebagai penguat belajar.

b. Memperjelas tujuan belajar

Motivasi erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Seseorang akan tertarik belajar sesuatu jika hal yang dipelajari itu sudah diketahui manfaatnya.

c. Menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang memiliki motivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha belajar dengan tekun, dengan harapan mendapatkan hasil yang baik. Namun jika seseorang tidak memiliki motivasi belajar, maka dia juga tidak tahan belajar dalam waktu yang lama.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan peranan penting dalam proses belajar. Peranan tersebut yaitu (1) menentukan hal-hal yang dapat menjadi penguat dalam belajar, (2) memperjelas tujuan belajar, dan (3) menentukan ketekunan belajar.

7. Indikator Motivasi Belajar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2010: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Setiap orang memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Guru harus memahami hal tersebut agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Di bawah ini merupakan cir-ciri peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat menurut Sardiman (2007: 83) dan kaitannya dalam pembelajaran tematik integratif.

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas, dan tidak akan berhenti sebelum tugas itu terselesaikan. Dalam pembelajaran tematik tekun mengerjakan tugas dapat diartikan sebagai kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas pun beragam meliputi mengamati, berdiskusi, mengerjakan lembar kerja siswa, dsb.
- b. Ulet dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tidak cepat puas. Dalam proses pembelajaran tematik integratif peserta didik akan menemukan kesulitan yang harus dipecahkan. Ulet disini berarti bahwa peserta didik akan berusaha untuk menemukan jawaban atas kesulitannya. Sebagai contoh ketika sedang melakukan praktikum tentang bunyi. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam membunyikan sedotan, maka dia akan berusaha bertanya pada teman ataupun guru. Hal itulah salah satu bentuk keuletan dalam menghadapi berbagai kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar dan memikirkan pemecahan masalahnya. Minat diartikan dengan ketertarikan atau kepekaan. Dalam pembelajaran tematik integratif, permasalahan yang terjadi bukan hanya berasal dari diri sendiri tetapi terkadang juga berasal dari orang lain. Peserta didik peka terhadap permasalahan di sekitar. Baik

permasalahan yang dimiliki teman ketika melakukan kerja kelompok, ataupun permasalahan yang dialami oleh guru. Sebagai contoh ketika guru membagikan lembar kerja siswa, siswa menawarkan bantuan untuk membantu guru merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan bahwa dia memiliki minat terhadap permasalahan sekitar dan memecahkannya.

- d. Lebih senang bekerja mandiri. Peserta didik memiliki rasa kepercayaan diri terhadap kemampuannya sendiri. Sehingga ketika mendapatkan tugas individu seperti mengamati gambar ataupun tugas individu yang lain siswa akan percaya terhadap hasil pekerjaannya. Sehingga siswa tidak mencoba mencari tahu jawaban milik temannya.
- e. Kreatif, tidak terjebak pada tugas yang relatif sama dan berulang-ulang. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga siswa aktif dalam proses belajar. Pembelajaran tematik integratif sendiri merupakan pembelajaran yang menjadikan berbagai hal menjadi sumber belajar. Sehingga bisa memfasilitasi rasa ingin tahu siswa. Sebagai contoh siswa ingin mengetahui penjelasan mengenai materi yang ia pelajari hari ini dengan mencari di internet atau perpustakaan.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya. Pada pembelajaran tematik integratif peserta didik harus mampu mengkomunikasikan. Baik mengkomunikasikan hasil kerja kelompok maupun dalam berdisusi bersama teman satu kelompok.
- g. Ulet dalam memecahkan berbagai masalah. Dalam kaitannya dengan pembelajaran tematik integratif ulet dalam memecahkan berbagai masalah

dapat ditunjukkan dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh ketika peserta didik mentapatkan lembar pengamatan dari guru, dia merasa senang dan berusaha untuk menyelesaiannya.

Schunk, Pintrich dan Meece (2012: 17) mengutarakan 4 indeks motivasi yaitu sebagai berikut.

a. Pilihan tugas

Ketika peserta didik memiliki sebuah pilihan tugas, tugas yang ia pilih mengindikasikan motivasi dalam mengerjakannya.

b. Usaha

Keinginan untuk menyelesaikan tugas terutama pada tugas yang sulit merupakan indikasi motivasi yang ada dalam diri peserta didik.

c. Kegigihan

Motivasi yang tinggi dapat diketahui ketika peserta didik berusaha untuk waktu yang lebih lama, terutama ketika mengalami kesulitan.

d. Prestasi

Pilihan tugas, usaha serta kegigihan meningkatkan presensi pengerjaan tugas.

D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik siswa sekolah dasar berbeda dengan remaja maupun orang dewasa pada umumnya. Sunaryo, 1995 (Abdul Majid, 2014: 185) mengemukakan bahwa penting bagi guru untuk memahami tingkat perkembangan anak sebagai landasan bagi pengembangan proses

pembelajaran. Guru harus mampu memahami dan peduli terhadap kebutuhan peserta didik.

Perkembangan kognitif pada anak usia 7-11 tahun oleh Piaget dalam Sudarwan Danim (2013: 64) disebut sebagai tahap operasional konkret (*concrete operations stage*). Anak diusia ini dibatasi untuk berpikir konkret. Selama tahap operasi konkret proses berpikir anak-anak berubah secara signifikan.

Piaget menyatakan anak-anak pada tahap operasi konkret biasanya belajar bahwa orang lain memiliki pandangan, perasaan, dan keinginan mereka sendiri (Sudarwan Danim, 2013: 65). Kemampuan berpikir anak berkembang dari tingkat sederhana dan konkret ke tingkat yang lebih rumit dan abstrak (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 107). Anak pada masa ini mampu memecahkan permasalahan yang bersifat abstrak. Menurut Rita Eka Izzati dkk (2008: 116) ada 5 ciri khas anak kelas tinggi sekolah dasar yaitu:

- 1) perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari,
- 2) ingin tahu, ingin belajar dan realistik,
- 3) timbul minat pada pelajaran khusus,
- 4) memandang bahwa nilai merupakan ukuran prestasi belajar di sekolah,
- 5) suka membentuk kelompok sebaya, dan bermain bersama kelompoknya.

E. Penelitian yang Relevann

1. Penelitian Tri Hardiyanti (2014) tentang “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada Kelas IV B d SD Bantul Timur”. Skripsi program sarjana Universitas Negeri Yogyakarta ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV B SD Bantul Timur. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran sudah memuat pendekatan saintifik yang terlihat dalam langkah pembelajaran namun perencanaan yang dibuat guru belum semuanya sama dengan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kelemahan perencanaan yaitu perencanaan penilaian yang kurang detail, hanya memuat rubrik penilaian. Kegiatan pembelajaran telah memunculkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu diantaranya penggunaan pendekatan intradisipliner, multidisipliner dan transdisipliner sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada buku guru. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan telah dilaksanakan. Penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan guru antara lain penilaian kinerja (penilaian diri) dan penilaian portofolio. Kendala dalam penilaian proses ini guru belum mampu mengajar bersamaan dengan menilai.
2. Penelitian Defrina Sari Tilawati (2013) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA

Negeri 18 Bandung)". Skripsi program sarjana Universitas Pendidikan Indonesia menggunakan penelitian survey verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung berjumlah 140 siswa dengan sampel 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akutansi sebesar 20,5%. Sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

F. Kerangka Pikir

Pembelajaran di kelas berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berbagai model serta metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan menentukan bagaimana peserta didik belajar. Dalam menggunakan model serta metode pembelajaran guru harus memperhatikan perkembangan peserta didik. Untuk meraih keberhasilan dalam proses pendidikan, dilakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 ditegaskan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu untuk kelas I hingga kelas VI.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 diawali pada tahun ajaran 2013/2014 di kelas I dan IV, kemudian pada tahun ajaran 2014/2015 untuk kelas II dan V. Siswa usia sekolah dasar berpikir secara konkret, menyeluruh serta bertahap. Melalui pembelajaran tematik terpadu siswa dapat belajar suatu konsep secara menyeluruh. Pembelajaran dengan menggunakan tema diharapkan mampu

memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pengalaman bermakna ini didapatkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini membuat siswa untuk melakukan kegiatan setiap harinya, baik secara kelompok maupun individu. Oleh karena itu siswa akan terdorong untuk belajar dan terus belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dorongan untuk belajar itulah yang akan menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa. Kuat atau tidaknya dorongan pada diri siswa untuk belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Motivasi belajar berperan penting dalam kestabilan siswa untuk belajar, serta memperjelas tujuan siswa dalam belajar. Setiap siswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat menurut Sardiman (2007: 83) dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tekun dalam mengerjakan tugas, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap permasalahan sekitar, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) ulet dalam memecahkan masalah.

Proses pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh implementasi pembelajaran tematik terhadap motivasi belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010: 14) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ex-post facto. Gall, M.D, Gall, J.P & Borg, W.R (2007: 306) mengemukakan bahwa penelitian ex-post facto adalah penelitian yang tergantung pada observasi hubungan yang terjadi secara alami antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara menurut Kerlinger, 1986 (Sukardi, 2013: 165) penelitian ex-post facto merupakan penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi ketika ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ex-post facto peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta yang menerapkan kurikulum 2013. Terdapat 15 sekolah yang menjadi sekolah percontohan Kurikulum 2013 yaitu SDIT Lukman Al Hakim, SD Kanisius

Baciro, SD Kristen Kalam Kudus, SDN Lempuyangwangi, SD Muhammadiyah Demangan, SD Muhammadiyah Sapan 1 dan 2, SD Muhammadiyah Sukonandi 2, SD Muhammadiyah Suronatan, SDN Glagah, SDN Jetisharjo, SDN Pujokusuman 1, SDN Serayu, SDN Tegalrejo 1, SDN Ungaran 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai pada bulan Juni 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta yang menjadi *pilot project* Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014-2015. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dan motivasi belajar siswa.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006: 130) mengungkapkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta yang menerapkan Kurikulum 2013.

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta yang Menerapkan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD IT Lukman Al Hakim	131
2	SD Kanisius Baciro	63
3	SD Kristen Kalam Kudus	64
4	SD Muhammadiyah Demangan	54
5	SD Muhammadiyah Sapan 1	120
6	SD Muhammadiyah Sapan 2	177
7	SD Muhammadiyah Sukonandi 2	77
8	SD Muhammadiyah Suronatan	75
9	SDN Lempuyangwangi	82
10	SDN Glagah	82
11	SDN Jetisharjo	69
12	SDN Pujokusuman 1	108
13	SDN Serayu	76
14	SDN Tegalrejo 1	58
15	SDN Ungaran 1	154
	Jumlah	1390

(Sumber : UPT Pengelola TK dan SD se-Kota Yogyakarta)

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2010: 126) bahwa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan tergantung pada tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki. Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengungkapkan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil setidak-tidaknya tergantung dari:

- a. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya,
- b. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek,
- c. besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cluster sampling. Sugiyono (2010: 122) mengungkapkan bahwa dalam *cluster sampling* jika jumlah dari setiap sekolah tidak sama (berstrata) maka perlu menggunakan *stratified random sampling*. Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap. Menurut Sugiyono (2010: 122) tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Dalam menentukan sampling, sekolah dasar yang masih menerapkan kurikulum 2013 di Kota Yogyakarta dipilih secara acak berdasarkan wilayah Unit Pelaksana Teknis (UPT). SDN Pujokusuman 1 terpilih mewakili wilayah selatan karena hanya satu SD tersebut yang menerapkan Kurikulum 2013. SDN Tegalrejo 1 dan SD Muhammadiyah Suronatan terpilih dari 3 SD yang menerapkan Kurikulum 2013 di wilayah barat. Begitu pula SD Muhammadiyah Sukonandi 2 dan SDN Glagah terpilih dari 3 SD di wilayah timur. SD Kanisius Baciro, SD Muhammadiyah Demangan, dan SDN Serayu terpilih dari 8 SD mewakili wilayah utara Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan nomogram Herry King untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan. Sugiyono (2010: 127) mengungkapkan bahwa dalam nomogram Herry King jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi dari 0,3 % sampai dengan 15 % dan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Dari populasi sebanyak 1390 siswa, peneliti menghendaki taraf kesalahan 6% atau tingkat kepercayaan 94%, maka jumlah sampel yang dapat diambil sampel $0,14 \times$

$1390 \times 1,195 = 232,54$ jika dibulatkan menjadi 233 siswa. (Monogram Herry King terlampir hal.82)

Setelah menentukan ukuran sampel secara keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarluaskan satuan-satuan sampling dengan alokasi proporsional. Dengan demikian terdapat sampel tiap sekolah sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SD Kanisius Baciro	63	$\frac{63}{593} \times 233 = 24,76 \approx 25$
2	SD Muhammadiyah Demangan	54	$\frac{54}{593} \times 233 = 21,21 \approx 21$
3	SD Muhammadiyah Sukonandi 2	77	$\frac{77}{593} \times 233 = 30,25 \approx 30$
4	SD Muhammadiyah Suronatan	75	$\frac{75}{593} \times 233 = 29,5 \approx 30$
5	SDN Glagah	82	$\frac{82}{593} \times 233 = 32,21 \approx 32$
6	SDN Pujokusuman 1	108	$\frac{108}{593} \times 233 = 42,43 \approx 42$
7	SDN Serayu	76	$\frac{76}{593} \times 233 = 29,87 \approx 30$
8	SDN Tegalrejo 1	58	$\frac{58}{593} \times 233 = 22,79 \approx 23$
	Jumlah	593	233

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2010: 193). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk mengukur motivasi belajar dan kuesioner (angket) untuk mengukur aspek pembelajaran tematik-integratif.

1. Observasi

Observasi sebelum penelitian ini dilakukan di dua SD yaitu SD Muhammadiyah Suronatan dan SDN Serayu Yogyakarta. Observasi ini dilakukan di kelas V dalam pembelajaran tematik kuriulum 2013 tema 6. Sutrisno Hadi, 1986 (Sugiyono, 2010:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks. Proses ini tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Angket

Sukardi (2013: 76) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan media pengumpul data yang paling popular digunakan dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial. Lebih lanjut Sugiyono (2010: 199) menjelaskan bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Keunggulan kuesioner menurut Sukardi (2013: 76) adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
2. Dapat disebarluaskan untuk responden yang berjumlah besar dalam waktu singkat.
3. Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar.
4. Rahasia responden dalam menjawab sesuai pendapat pribadi tetap terjaga.

5. Penggunaan waktu yang lebih fleksibel.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan terbuka maupun pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2010: 199). Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup. Sukardi (2013: 77) menjelaskan bahwa kuesioner tertutup yaitu apabila peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden.

3. Skala Psikologi

Saifuddin Azwar (2015: 6) mengemukakan bahwa skala psikologi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan atribut non-kognitif yang disajikan dalam format tulis. Menurut Saifuddin Azwar (2015: 6) karakteristik skala psikologi sebagai alat ukur adalah sebagai berikut.

- a. Stimulus atau item dalam skala psikologi berupa pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu berisi item-item yang diterjemahkan dari indikator perilaku dan atribut perilaku diungkap secara tidak langsung melalui indikator perilaku tersebut.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penggunaannya sebagai alat ukur, skala psikologi digunakan untuk mengungkapkan aspek-aspek afektif seperti minat, sikap, motivasi,

kepemimpinan, dsb. Skala psikologi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar dalam diri siswa.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Setiap instrumen harus mempunyai skala, karena instrumen penelitian itulah yang digunakan untuk melakukan pengukuran. (Sugiyono, 2010: 133)

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang mengenai fenomena sosial. Skala Likert dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan (Sukardi, 2013: 148). Responden cukup memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Alternatif jawaban yang disediakan adalah selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Pemberian skor pada skala ini dilakukan secara bertingkat sesuai jawaban dari para responden. Berikut ini aturan penskoran menurut skala Likert.

Tabel 6. Skor Jawaban Skala

Alternatif Jawaban	Skor Butir
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kisi-kisi disusun berdasarkan kajian yang telah dipaparkan. Berdasarkan pendapat Abdul Majid (2014: 90) mengenai karakteristik pembelajaran tematik dan panduan pengembangan kurikulum 2013 (2013: 20 – 23), maka disusun kisi-kisi sebagai berikut

Tabel 7. Kisi-kisi Pembelajaran Tematik

Aspek	Indikator	Jumlah	Nomor Butir
Kegiatan Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi	3	1,2,3
	Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan	2	4,5
Kegiatan Inti	Penguasaan Materi Pembelajaran	4	6,7,8,9
	Penerapan Strategi Pembelajaran yang mendidik	6	10,11,12,13, 14,15
	Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik	5	16,17,18,19, 20
	Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu	5	21,22,23,24, 25
	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media	6	26,27,28,29, 30,31
	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	4	32,33,34,35
	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat	1	36
Kegiatan Penutup	Pelaksanaan Refleksi pembelajaran	3	37,38,39
	Pelaksanaan Evaluasi	1	40
	Penilaian Hasil Kerja	1	41
	Pelaksanaan tindak lanjut pembelajaran	1	42
Jumlah		42	

Berdasarkan pendapat Sardiman (2007: 83) tentang ciri-ciri orang yang memiliki motivasi yang kuat, maka disusun kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Motivasi Belajar.

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas, dan tidak akan berhenti sebelum tugas itu terselesaikan	5	1,2,3,4,5
2		Ulet dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tidak cepat puas	5	6,7,8,9,10
3		Menunjukkan minat terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar dan memikirkan pemecahan masalahnya	5	11,12,13,14,15
4		Lebih senang bekerja mandiri	5	16,17,18,19,20
5		Kreatif, tidak terjebak pada tugas yang relatif sama dan berulang-ulang	5	21,22,23,24,25
6		Dapat mempertahankan pendapatnya	5	26,27,28,29,30
7		Ulet dalam memecahkan berbagai masalah	5	31,32,33,34,35
Jumlah Butir			35	

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan agar instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data memiliki validitas dan reliabilitas. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, peneliti mengajukan instrumen kepada dosen ahli (*expert judgement*). Selanjutnya peneliti melakukan pengujian instrumen pada siswa kelas V SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas V

sekolah dasar dan sekolah tersebut juga merupakan *pilot project* Kurikulum 2013. Instrumen beserta hasil pengisianya tersaji pada lampiran 3, lampiran 4, lampiran 15 dan 16.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Menurut Gay, 1983 (Sukardi, 2013: 121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur data yang diinginkan dalam keadaan yang sesungguhnya. Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas angket akan menggunakan menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan total

X = skor rata-rata dari Y

Y = skor rata-rata dari X

N = Jumlah responden

Selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel. Jika harga $r_{xy} > r$ tabel, maka butir tersebut adalah valid. Sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Syarat yang digunakan untuk

menentukan validitas yaitu $r_{xy} = 0,3$. Jika didapat $r_{xy} < 0,3$ maka butir instrumen tersebut tidak valid, tetapi jika harga $r_{xy} \geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Setelah uji validitas instrumen, diperoleh hasil butir soal variabel motivasi belajar yang sah sebanyak 30 butir dan yang tidak sah 5 butir yaitu butir nomor 1, 5, 15, 27, dan 33. Sementara hasil butir soal variabel pembelajaran tematik yang sah 35 butir dan yang tidak sah 7 butir yaitu butir nomor 4, 11, 13, 14, 15, 17, dan 25. Selanjutnya butir soal yang valid digunakan untuk analisis data penelitian dan yang tidak valid tidak digunakan.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Sukardi (2013: 128) mengungkapkan suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Hal ini dapat diartikan semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin jika hasil tes tersebut mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha (Suharsimi Arikunto, 2006: 196). Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument berbentuk angket. Rumus reliabilitas Alpha yaitu sebagai berikut.

$$r_{II} = \left[\frac{k}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800–1,000	Tinggi
Antara 0,600–0,800	Cukup
Antara 0,400–0,600	Agak rendah
Antara 0,200–0,400	Rendah
Antara 0,000–0,200	Sangat rendah

Hasil reliabilitas yang diujikan di kelas V SDN Jetisharjo dan dilakukan penghitungan dengan bantuan SPSS. Dari hasil penghitungan dapat diketahui hasil reliabilitas butir dari variabel motivasi belajar dengan koefisien alpha cronbach sebesar 0,924 , dan variabel pembelajaran tematik dengan koefisien alpha cronbach sebesar 0,913. Koefisien alpha cronbach dari kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan jika instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data sampel melalui tabel, grafik, dan lain sebagainya. Teknis analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mencari mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD).

a. Mean

Rumus yang digunakan untuk mencari mean menurut Sugiyono (2010: 54) adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum f_i$ = Jumlah data/ sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval kelas data dengan Kelas (x_i)

b. Median

Rumus yang digunakan untuk mencari median menurut Sugiyono (2010: 53) adalah sebagai berikut.

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah

n = banyak data

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk mencari modus menurut Sugiyono (2010: 52) adalah sebagai berikut.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan untuk mencari standar deviasi menurut Sugiyono (2010: 58) adalah sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

x_i = nilai tengah

2. Uji Prasarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis data harus memenuhi syarat, yaitu berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, dilakukan pula uji prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2010: 241) mengemukakan bahwa sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data menggunakan rumus Chi-kuadrat (Suharsimi Arikunto, 2006: 290). Rumus menghitung Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan berdistribusi normal dan jika Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi^2 \leq \chi^2$) dinyatakan berdistribusi tidak normal (Suharsimi Arikunto (2006: 290)).

Dalam uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan uji F, dan rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{RKtc}{RKg}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

RKtc = Rata-rata kuadrat ketidak cocokan

RKg = Rata-rata kuadrat galat

Distribusi data kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai F hitung $< F$ tabel atau signifikannya $> 0,05$. Apabila F hitung $> F$ tabel atau signifikannya $< 0,05$ maka regresi tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis

Jika kedua uji prasyarat analisis telah terpenuhi, maka untuk langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan mencari nilai regresi. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD se-Kota Yogyakarta yang terdiri dari 8 SD yang diambil dengan cara *cluster random sampling* dari total 15 SD yang menjadi sekolah percontohan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Delapan sekolah tersebut yaitu SD Kanisisus Baciro, SD Muhammadiyah Demangan, SD Muhammadiyah Sukonandi 2, SD Muhammadiyah Suronatan, SDN Glagah, SDN Pujokusuman 1, SDN Serayu, dn SDN Tegalrejo 1. Subjek penelitian ini berjumlah 233 siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta yang diambil menggunakan nomogram Herry King dari 8 SD.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari skala motivasi belajar siswa dan angket implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 yang diisi oleh siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Data-data tersebut kemudian dianalisis deskriptif untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing variabel. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar Siswa

Data tentang skala motivasi belajar siswa terdiri dari 30 butir pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga

kemungkinan skor tertinggi adalah 120 dan skor terendah 3. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar diperoleh nilai tertinggi 119; nilai terendah 71; nilai mean 93,7; median 95; modus 98 dan standar deviasi 11,37.

Pengkategorian variabel motivasi belajar dapat merujuk pada rumus dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Rumus Pengkategorian Data

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

(Sumber: Saifudin Azwar, 2015:149)

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerata

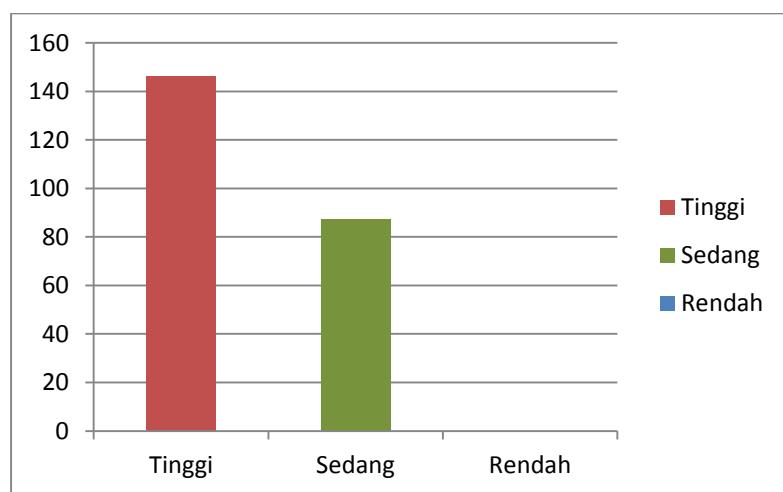
Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi di atas, variabel motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut

Tabel 11. Kategori dan Persentase Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori Motivasi Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 105,07$	146	62,7%
2	Sedang	$82,33 \leq X < 105,07$	87	37,3%
3	Rendah	$X < 82,33$	0	0%
Jumlah			233	100%

Kategori variabel berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi; 2) Sedang, berarti siswa memiliki motivasi belajar yang sedang, 3) Rendah, berarti siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan tabel tersebut, siswa yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi berjumlah 146 siswa (62,7%), siswa yang memiliki motivasi belajar sedang berjumlah 87 siswa (37,3%), dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah (0%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta memiliki motivasi belajara yang tinggi. Adapun sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Kategorisasi Motivasi Belajar

b. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

Data tentang angket implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang diisi oleh kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Angket tersebut terdiri dari 35 butir pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga kemungkinan skor tertinggi adalah 140 dan skor terendah 35. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi 140; skor terendah, 75; nilai mean 111,21; median 111; modus 107 dan standar deviasi 15,37. Data- data tersebut dapat

digunakan untuk mengkategorikan prestasi belajar dengan merujuk rumus pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 . Rumus Pengkategorian Data

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

(Sumber: Saifudin Azwar, 2014:149)

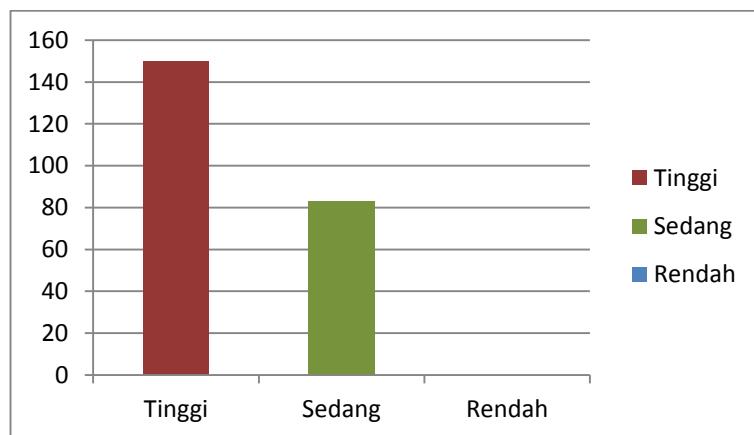
Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui serta merujuk pada rumus pengkategorian data di atas, kategori implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13 . Kategori dan Persentase Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 126,58$	150	64,4%
2	Sedang	$95,84 \leq X < 126,58$	83	35,6%
3	Rendah	$X < 95,84$	0	0%
Jumlah			233	100%

Kategori pada variabel implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dikategorikan tinggi, 2) Sedang, berarti implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dikategorikan sedang, 3) Rendah, berarti implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dikategorikan rendah. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa menurut persepsi siswa implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 64,4%, implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berada pada kategori

sedang sebesar 35,6%, dan tidak ada implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 yang dikategorikan rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 menurut persepsi siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Adapun sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Kategorisasi Pembelajaran Tematik Integratif

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu motivasi belajar siswa kelas V SD dan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 290) kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan berdistribusi normal dan

jika Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi^2 \leq \chi^2_t$) dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan penghitungan yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar dan Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

No.	Variabel Penelitian	Chi-Square	Asymp. Sig	Keterangan
1	Motivasi Belajar	1,98	0,738	Normal
2	Pembelajaran Tematik	0,12	0,998	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Chi Kuadrat hitung pada semua variabel penelitian lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel (9,488) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F Tabel	Signifikansi	Keterangan
X1 → Y	0,992	1,045	0,500	Linier

Keterangan:

X : Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

Y: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,992 dan nilai signifikansi sebesar 0,500 untuk X1 terhadap Y. Jadi nilai F hitung pada uji linieritas ini lebih kecil dari F tabel (1,045) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan hubungan variabel pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dan motivasi belajar bersifat linier.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan ataupun penolakan dari hipotesis. Perhitungan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh antara implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

Nilai R^2 merupakan besarnya pengaruh (sumbangan efektif) antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya R^2 yang dihasilkan 0,229 artinya sebesar 22,9% variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai F hitung sebesar 68,550 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan tabel pada lampiran 13, maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 54,357 + 0,478X$$

Hasil uji t pada regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pembelajaran tematik 0,478 jika pembelajaran tematik naik sebesar meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi akan meningkat sebesar 0,478 satuan. Pengaruh yang diberikan positif hal ini ditunjukkan dari nilai beta yang dihasilkan positif 0,478. Selanjutnya membandingkan $F_{\text{hitung}} = 68,550 > F_{\text{tabel}} = 3,882$ atau dengan membandingkan nilai signifikansi $0,00 < \text{taraf kesalahan } 5\% = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis diatas maka H_a diterima. Jadi dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

B. Pembahasan

Analisis statistik pada variabel implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 menunjukkan bahwa persentase variabel tersebut dengan kategori tinggi sebesar 62,7% dan kategori sedang sebesar 37,3%. Sementara itu, analisis statistik pada variabel motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa 64,4% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 35,6% memiliki motivasi belajar sedang.

Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $= 0,000 <$ dari taraf kesalahan $5\% = 0,05$. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

Meninjau pada uraian mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 diatas bahwa tingkat implementasinya berada pada kategori tinggi sebesar 62,7% dan pada kategori rendah sebesar 37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran tematik integratif cukup maksimal.

Mulyasa (2014: 68) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas dengan kemampuan masing-masing, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik. Dalam hal ini, pembelajaran tematik integratif sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Seperti dikutip dari Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Kemendikbud (2013: 15) bahwa pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Sardiman (2007: 75) mengungkapkan bahwa motivasi menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan oleh pembelajar tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan gairah, rasa senang

dan semangat untuk belajar. Meninjau pada uraian hasil analisis statistik variabel motivasi belajar, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu sebesar 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketekunan, kegigihan serta semangat untuk belajar yang dimiliki siswa cukup tinggi. Hal tersebut berhubungan jika meninjau kembali uraian tentang pembelajaran tematik terpadu yang berfungsi untuk memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik guna menambah semangat dalam belajar. Jika implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di sekolah maksimal maka motivasi belajar siswa juga maksimal, dengan kata lain implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini normal dan linier. Selanjutnya adapun hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa indeks determinasi (R^2) yang merupakan besarnya pengaruh variabel pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,229. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 memberikan pengaruh

sebesar 22,9% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran dikelas, dalam hal ini pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimyati dan Mudjiono (2006 : 97) mengungkapkan 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu : (1) cita-cita atau aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dalam hal ini pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 termasuk dalam faktor upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 bukanlah indikator yang sepenuhnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa perlu diperhatikan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Diperlukan dorongan yang bukan hanya berasal dari guru, tetapi juga berasal dari orang tua serta lingkungan sekitar.

Sesuai dengan uraian diatas, dapat diketahui hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Ha diterima. Ha yang diterima dalam penelitian ini yaitu, ada pengaruh implementasi pembelajaran tematik

integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

1. Subjek penelitian hanya tertuju pada siswa kelas V sehingga generalisasi hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk subjek lain.
2. Saat pengisian skala dan angket, peneliti tidak dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban subjek, misalnya : kejujuran, ataupun intervensi-intervensi dari pihak lain.
3. Instrumen motivasi belajar masih bersifat umum, masih sedikit yang terkait dengan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebesar 62,7% berada pada kategori tinggi dan sebesar 37,3% berada pada kategori sedang.
2. Tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V SD se-Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 64,4% dan pada kategori sedang sebesar 35,6% .
3. Pengaruh implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,9%. Hal ini bisa ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,229.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan agar dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan maksimal. Sehingga bisa menjadi contoh bagi sekolah yang lain.

- b. Memberikan perhatian serta dorongan agar siswa dapat terus termotivasi dalam belajar.
2. Bagi Siswa
- a. Meningkatkan kegigihan serta rasa ingin tahu dalam belajar sehingga akan menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Andi Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dakir. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Dokumen Kurikulum 2013. Kemendikbud, Desember 2012.
- Gall, M.D, Gall, J.P & Borg, W.R. (2007). *Education Research* (8th ed.). United States: Pearson Education.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Margaret Puspitarini. (2013). Ini Alasan Kemendikbud Ganti Kurikulum. Jakarta: Okezone. <http://m.okezone.com/> diunduh pada tanggal 12-4-2015 pada pukul 18.30.
- Meinbach, Antoni Meyer, Liz Rothlein & Anthony D. Fredericks. (1995). *The Complete Guide to Thematic Units: Creating Integrated Curriculum*. Norwood: Gordon Publisher.
- Mulyasa, H.E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

_____ nomor 67 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

_____ nomor 81 tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Rita Eka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.

Saifuddin Azwar. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sardiman A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Schunk, D.H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective (Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif pendidikan)*. Penerjemah : Eva Hamdiah & Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schunk, D.H, Paul R. Pintrich & Judith L. Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Penerjemah: Elly Tjo. Jakarta: PT Indeks.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sudarwan Danim. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung :Penerbit Alfabeta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

_____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* . Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wlodkowski, Ramond J & Jaynes, Judith H.. (2004). *Eager to Learn (Hasrat untuk Belajar)*. Penerjemah: Nur Setiyo B. W. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1. Hasil Observasi Sebelum Penelitian

Hasil Observasi

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Hari/Tanggal : 26 Maret 2015

Sekolah : SD Muhammadiyah Suronatan

Kelas : VA

Tema : 6 (Organ Manusia dan Hewan)

Hasil Observasi: Pada proses pembelajaran sebagian besar siswa antusias ketika diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru. LKS tersebut berupa tugas untuk mengelompokkan hewan ke piramida makanan dan membuat jaring-jaring makanan. Antusiasme siswa terlihat ketika siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru. Meskipun masih ada siswa yang terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru bertanya mengenai perlengkapan yang harus dibawa siswa. Di kelas tersebut, terdapat hukuman yang telah disepakati bersama dengan para siswa. Jika ada yang melanggar, maka siswa diminta untuk membuat kliping tentang pembelajaran pada hari itu. Pada saat itu ada 4 siswa yang mengaku tidak membawa buku dan juga beberapa perlengkapan. Sehingga sesuai dengan kesepakatan ke-empat siswa tersebut harus membuat kliping. Dengan begitu, siswa terdorong untuk bersikap disiplin dan saling mengingatkan antar teman. Siswa juga belajar bersikap jujur. Pada saat pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mereka melalui kegiatan diskusi, dan pengamatan. Guru kemudian memberi kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas mendemonstrasikan hasil kerja mereka. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas. Dalam kelas tersebut terdapat 37 siswa yang dapat dikatakan cukup banyak sehingga sulit dikondisikan. Dalam proses pembelajaran antusiasme dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran juga tidak stabil.

Hasil Observasi

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Hari/Tanggal : 3 Maret 2015

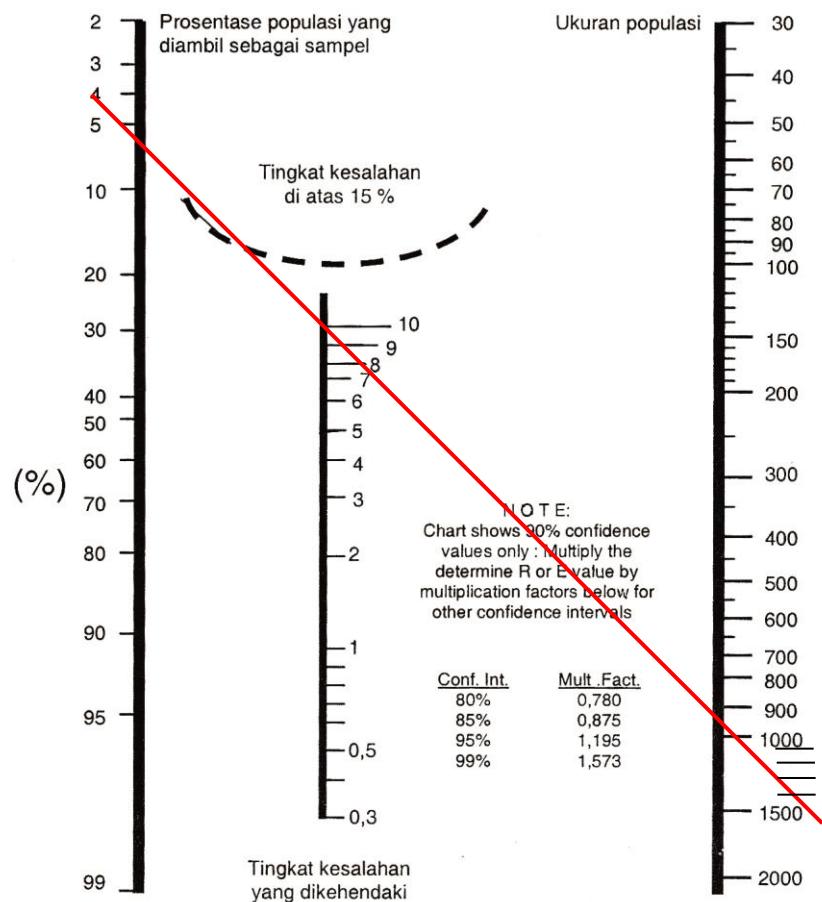
Sekolah : SDN Serayu Yogyakarta

Kelas : VA

Tema : 6 (Organ Manusia dan Hewan)

Hasil Observasi: Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu. Guru melaksanakan pembelajaran yang interaktif dengan siswa. Guru berinteraksi langsung dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok dan juga menjawab pertanyaan siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa aktif bertanya dan juga mengerjakan karya mereka. Meskipun masih ada siswa yang terlihat kurang paham dengan penjelasan guru mengenai petunjuk dalam mengerjakan karya hari itu. Ada juga yang kurang tertarik mengerjakan pola dan karya, sehingga karyanya kurang maksimal. Ada siswa yang terlihat bersemangat ketika mengerjakan, namun beberapa diantaranya mengerjakan semampunya. Di dalam kelas guru menerapkan sistem hadiah dan hukuman dalam pembelajaran berupa papan bintang dan petir. Jika siswa yang mendapatkan prestasi paling baik di kelas ketika pembelajaran maka akan mendapatkan bintang. Untuk petir diberlakukan jika ada siswa yang melanggar peraturan yang disepakati oleh kelas.

Lampiran 2. Nomogram Harry King



Lampiran 3. Skala Motivasi dan Angket Pembelajaran Tematik untuk Ujicoba

Nama :

No. absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat dan jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Keterangan alternatif jawaban.

SL : selalu melakukan/ ada setiap hari.

SR : sering atau lebih banyak melakukan.

KK: kadang-kadang atau lebih sedikit melakukan.

TP: tidak pernah melakukan sama sekali.

Selamat Mengerjakan!

1. Motivasi Belajar

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas percobaan yang diberikan guru hingga selesai.				
2	Saya menyelesaikan setiap tugas mengamati yang diberikan guru walaupun sulit.				
3	Saya menyelesaikan laporan hasil kerja dengan tepat waktu.				
4	Saya segera menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan guru.				
5	Saya tidak bermain, sebelum lembar kerja siswa selesai dikerjakan.				
6	Saya berusaha menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru walaupun sulit.				
7	Ketika tidak dapat mengerjakan tugas rumah , saya bertanya pada orang tua.				
8	Saya tidak akan berhenti mengerjakan, sebelum menemukan jawaban dari permasalahan yang sulit saat mengerjakan laporan hasil kerja.				
9	Saya merasa senang jika mampu memecahkan soal yang sulit.				

10	Saya berusaha bertanya pada guru atau teman, jika kurang memahami penjelasan guru sebelum percobaan.			
11	Saya mengingatkan teman untuk mengerjakan/membawa tugas rumah.			
12	Saya senang membantu teman yang belum memahami materi pelajaran ataupun penjelasan guru.			
13	Ketika guru membutuhkan bantuan, saya akan membantunya.			
14	Saya mendengarkan penjelasan guru supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik.			
15	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			
16	Saya lebih senang belajar sendiri.			
17	Jika jawaban tugas individu berbeda dengan jawaban teman, saya tidak akan menggantinya.			
18	Saya tidak pernah mencontoh pekerjaan teman.			
19	Saya menyelesaikan soal ulangan dengan kemampuan sendiri.			
20	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh.			
21	Saya senang ketika belajar dengan membuat prakarya.			
22	Belajar dengan tema membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.			
23	Saya ingin belajar materi-materi baru, setelah mendengar penjelasan guru.			
24	Saya senang belajar karena saat belajar banyak melakukan percobaan.			
25	Saya senang belajar melalui berdiskusi kelompok.			
26	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.			
27	Saya percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas.			
28	Meskipun merasa gugup, saya menyampaikan pendapat di depan teman.			
29	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya akan menanggapinya.			
30	Saya setuju dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya berbeda.			
31	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru.			
32	Saya membaca materi yang belum diajarkan oleh guru.			
33	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai seperti buku, internet untuk menyelesaikan tugas.			
34	Saya merasa senang mengerjakan soal yang diberikan guru walaupun sulit.			
35	Saya merasa senang jika mempelajari hal yang baru.			

2. Pembelajaran Tematik

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bapak/ibu guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya.				
2	Bapak/ibu guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran.				
3	Bapak/ibu guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema yang saya pelajari.				
4	Bapak/ibu guru menyampaikan kemampuan yang harus saya capai				
5	Bapak/ibu guru menjelaskan rencana kegiatan misalnya kerja kelompok, percobaan, melakukan pengamatan				
6	Materi yang saya pelajari berkaitan satu sama lain				
7	Saya belajar materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi				
8	Materi yang saya pelajari berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal				
9	Saya belajar dari hal yang mudah ke sulit				
10	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman				
11	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah saya pelajari				
12	Saya menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru				
13	Saya diingatkan oleh guru jika membuat gaduh di kelas				
14	Saya ditegur guru jika saya melanggar aturan yang sudah disepakati				
15	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
16	Saya diberi kesempatan untuk membaca, mendengar suara, menyimak, dan melihat berbagai benda.				
17	Saya diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang ingin diketahui				
18	Saya diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, berdiskusi, wawancara, dan mengamati suatu benda.				
19	Saya diberi kesempatan untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan				
20	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan				
21	Saya belajar berkaitan dengan tema yang saya pelajari				
22	Saya belajar materi-materi yang saling berkaitan				
23	Tema yang saya pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
24	Saya tertarik dengan tema yang saya pelajari di kelas				
25	Saya tidak tahu mata pelajaran apa yang sedang saya				

	pelajari			
26	Saya belajar melalui berbagai alat peraga (seperti gambar, organ tubuh tiruan)			
27	Saya diberi contoh dalam menggunakan alat peraga			
28	Saya diberi kesempatan untuk mengamati ataupun mencoba alat peraga tersebut			
29	Saya diberi kesempatan untuk belajar di perpustakaan			
30	Saya diberi kesempatan untuk belajar dari internet			
31	Saya belajar dari lingkungan sekitar (seperti sekitar kelas, halaman sekolah)			
32	Saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara baik dengan teman ataupun orang lain			
33	Setiap kali saya bertanya, guru menjawab pertanyaan saya dengan jelas			
34	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama guru			
35	Saya selalu ingin tahu apa yang akan saya pelajari karena penjelasan bapak/ibu guru.			
36	Bapak/ibu guru menggunakan kata-kata yang mudah saya pahami ketika menjelaskan			
37	Diakhir pembelajaran, saya dan guru membuat rangkuman materi hari ini			
38	Bapak/ibu guru memberi kesempatan saya untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami			
39	Diakhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan nasihat kepada saya			
40	Bapak/ibu guru memberikan tes lisan atau tertulis di akhir pembelajaran			
41	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan saya untuk dinilai			
42	Bapak/ibu guru memberi tahu apa yang harus saya persiapkan untuk pelajaran hari berikutnya			

Lampiran 4. Skala Motivasi dan Angket Pembelajaran Tematik untuk Penelitian

Nama :
No. absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat dan jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Keterangan alternatif jawaban.

SL : selalu melakukan/ ada setiap hari.

SR : sering atau lebih banyak melakukan.

KK: kadang-kadang atau lebih sedikit melakukan.

TP: tidak pernah melakukan sama sekali.

Selamat Mengerjakan!

1. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya menyelesaikan setiap tugas mengamati yang diberikan guru walaupun sulit.				
2	Saya menyelesaikan laporan hasil kerja dengan tepat waktu.				
3	Saya segera menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan guru.				
4	Saya berusaha menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru walaupun sulit.				
5	Ketika tidak dapat mengerjakan tugas rumah , saya bertanya pada orang tua.				
6	Saya tidak akan berhenti mengerjakan, sebelum menemukan jawaban dari permasalahan yang sulit saat mengerjakan laporan hasil kerja.				
7	Saya merasa senang jika mampu memecahkan soal yang sulit.				
8	Saya berusaha bertanya pada guru atau teman, jika kurang memahami penjelasan guru sebelum percobaan.				
9	Saya mengingatkan teman untuk mengerjakan/ membawa tugas rumah.				
10	Saya senang membantu teman yang belum memahami materi pelajaran ataupun penjelasan guru.				

11	Ketika guru membutuhkan bantuan, saya akan membantunya.			
12	Saya mendengarkan penjelasan guru supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik.			
13	Saya lebih senang belajar sendiri.			
14	Jika jawaban tugas individu berbeda dengan jawaban teman, saya tidak akan menggantinya.			
15	Saya tidak pernah mencontoh pekerjaan teman.			
16	Saya menyelesaikan soal ulangan dengan kemampuan sendiri.			
17	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh.			
18	Saya senang ketika belajar dengan membuat prakarya.			
19	Belajar dengan tema membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.			
20	Saya ingin belajar materi-materi baru, setelah mendengar penjelasan guru.			
21	Saya senang belajar karena saat belajar banyak melakukan percobaan.			
22	Saya senang belajar melalui berdiskusi kelompok.			
23	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.			
24	Meskipun merasa gugup, saya menyampaikan pendapat di depan teman.			
25	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya akan menanggapinya.			
26	Saya setuju dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya berbeda.			
27	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru.			
28	Saya membaca materi yang belum diajarkan oleh guru.			
29	Saya merasa senang mengerjakan soal yang diberikan guru walaupun sulit.			
30	Saya merasa senang jika mempelajari hal yang baru.			

2. Pembelajaran Tematik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bapak/ibu guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya.				
2	Bapak/ibu guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran.				
3	Bapak/ibu guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema yang saya pelajari.				
4	Bapak/ibu guru menjelaskan rencana kegiatan misalnya kerja kelompok, percobaan, melakukan pengamatan				
5	Materi yang saya pelajari berkaitan satu sama lain				

6	Saya belajar materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi			
7	Materi yang saya pelajari berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal			
8	Saya belajar dari hal yang mudah ke sulit			
9	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman			
10	Saya menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru			
11	Saya diberi kesempatan untuk membaca, mendengar suara, menyimak, dan melihat berbagai benda.			
12	Saya diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, berdiskusi, wawancara, dan mengamati suatu benda.			
13	Saya diberi kesempatan untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan			
14	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan			
15	Saya belajar berkaitan dengan tema yang saya pelajari			
16	Saya belajar materi-materi yang saling berkaitan			
17	Tema yang saya pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			
18	Saya tertarik dengan tema yang saya pelajari di kelas			
19	Saya belajar melalui berbagai alat peraga (seperti gambar, organ tubuh tiruan)			
20	Saya diberi contoh dalam menggunakan alat peraga			
21	Saya diberi kesempatan untuk mengamati ataupun mencoba alat peraga tersebut			
22	Saya diberi kesempatan untuk belajar di perpustakaan			
23	Saya diberi kesempatan untuk belajar dari internet			
24	Saya belajar dari lingkungan sekitar (seperti sekitar kelas, halaman sekolah)			
25	Saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara baik dengan teman ataupun orang lain			
26	Setiap kali saya bertanya, guru menjawab pertanyaan saya dengan jelas			
27	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama guru			
29	Saya selalu ingin tahu apa yang akan saya pelajari karena penjelasan bapak/ibu guru.			
29	Bapak/ibu guru menggunakan kata-kata yang mudah saya pahami ketika menjelaskan			
30	Diakhir pembelajaran, saya dan guru membuat rangkuman materi hari ini			
31	Bapak/ibu guru memberi kesempatan saya untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami			
32	Diakhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan nasihat kepada saya			

33	Bapak/ibu guru memberikan tes lisan atau tertulis di akhir pembelajaran			
34	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan saya untuk dinilai			
35	Bapak/ibu guru memberi tahu apa yang harus saya persiapkan untuk pelajaran hari berikutnya			

Lampiran 5. Data Ujicoba Skala Motivasi Belajar

Siswa	Butir																																	Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	116
2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	1	4	2	3	87	
3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	110	
4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	115	
5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	107	
6	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	128	
7	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	84	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	127	
9	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	111		
10	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	98		
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	109		
12	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	105	
13	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	75	
14	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	85			
15	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	106		
16	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
17	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	120		
18	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	95	
19	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	117		
20	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	107		
21	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	106		
22	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	88		
23	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	88	

24	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	102	
25	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	115	
26	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	1	87	
27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	106
28	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	115
29	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	112	
30	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	110	

Lampiran 6. Data Ujicoba Angket Pembelajaran Tematik Integratif

Siswa	Butir																																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	134
2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	122	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	150		
4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	135		
5	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	131			
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	139				
7	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	118			
8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	142					
9	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	142				
10	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	140					
11	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	122					
12	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	4	1	4	4	2	4	3	4	3	118				
13	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95					
14	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	124					
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129					
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150					
17	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	154					
18	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	119				
19	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	131			
20	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	127					
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151					
22	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	1	4	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	119					
23	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127				

24	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	143				
25	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	131			
26	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	121			
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	151			
28	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	131
29	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	144				
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	151			

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

a. Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

Correlations

Correlations

Variables=motivasi

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N
m1	.157	.204	30
m2	.720**	.000	30
m3	.449**	.006	30
m4	.569**	.001	30
m5	.225	.116	30
m6	.621**	.000	30
m7	.383*	.018	30
m8	.335*	.035	30
m9	.551**	.001	30
m10	.373*	.021	30
m11	.640**	.000	30
m12	.732**	.000	30
m13	.542**	.001	30
m14	.363*	.024	30
m15	.250	.091	30
m16	.425**	.010	30
m17	.459**	.005	30
m18	.591**	.000	30
m19	.573**	.000	30
m20	.380*	.019	30
m21	.578**	.000	30
m22	.726**	.000	30
m23	.751**	.000	30
m24	.662**	.000	30
m25	.381*	.019	30
m26	.621**	.000	30
m27	-.034	.429	30
m28	.542**	.001	30
m29	.767**	.000	30
m30	.608**	.000	30
m31	.427**	.009	30
m32	.556**	.001	30
m33	-.102	.295	30
m34	.661**	.000	30
m35	.565**	.001	30
Motivasi	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

b. Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	30

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

a. Uji Validitas Angket Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Correlations

Correlations

Variables=pembelajaran_tematik

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N
pt1	.488**	.003	30
pt2	.310*	.048	30
pt3	.385*	.018	30
pt4	.232	.108	30
pt5	.583**	.000	30
pt6	.518**	.002	30
pt7	.622**	.000	30
pt8	.426**	.010	30
pt9	.564**	.001	30
pt10	.563**	.001	30
pt11	.086	.326	30
pt12	.325*	.040	30
pt13	.166	.191	30
pt14	.147	.219	30
pt15	.101	.297	30
pt16	.444**	.007	30
pt17	.254	.088	30
pt18	.583**	.000	30
pt19	.452**	.006	30
pt20	.533**	.001	30
pt21	.516**	.002	30
pt22	.362*	.025	30
pt23	.580**	.000	30
pt24	.519**	.002	30
pt25	-.003	.494	30
pt26	.733**	.000	30
pt27	.646**	.000	30
pt28	.445**	.007	30
pt29	.427**	.009	30
pt30	.653**	.000	30
pt31	.487**	.003	30

pt32		.513**	.002	30
pt33		.468**	.005	30
pt34		.375*	.020	30
pt35		.385*	.018	30
pt36		.411*	.012	30
pt37		.690**	.000	30
pt38		.537**	.001	30
pt39		.452**	.006	30
pt40		.440**	.007	30
pt41		.612**	.000	30
pt42		.374*	.021	30
pembelajaran_tematik	1			30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

b. Uji Reliabilitas Angket Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	35

Lampiran 9. Data Penelitian Skala Motivasi Belajar

Siswa	Butir																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	111
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	2	4	4	104
3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	62
4	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	79
5	3	2	2	4	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	72
6	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84
7	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	62
8	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	101
9	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	78	
10	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	81
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	85
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	105
13	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	95
14	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	90	
15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	107	
16	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95	
17	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	87
18	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	79	
19	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	85
20	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	76
21	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	71	
22	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	91	
23	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	98	

24	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	74
25	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	97		
26	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	100	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	105		
28	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	90		
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	105		
30	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	103		
31	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	77		
32	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	78		
33	4	4	3	3	1	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	2	1	4	4	1	3	4	3	87		
34	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	76		
35	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	1	2	91	
36	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	99	
37	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	103		
38	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	92	
39	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	89	
40	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	92		
41	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	104		
42	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	102		
43	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	98		
44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	98		
45	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	92		
46	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	88		
47	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	90		
48	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	85			
49	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	84			
50	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	96			

51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	82	
52	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	100	
53	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	86	
54	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	84	
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	3	1	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	87	
56	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	104	
57	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	106		
58	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	90	
59	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	81
60	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	106
61	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	109	
62	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	83
63	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	86
64	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	88
65	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	99	
66	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	82	
67	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	92	
68	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	104
69	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	86
70	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	86
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	79
72	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	104	
73	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	89	
74	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	95	
75	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	75	
76	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	90	
77	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	98	
78	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	87	

79	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	85
80	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	96
81	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	82	
82	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	97	
83	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	77	
84	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	104	
85	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	79
86	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	89
87	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	82		
88	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	82	
89	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	101	
90	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	89
91	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	88
92	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	90	
93	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	92	
94	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	78	
95	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	79		
96	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	89	
97	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	91	
98	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	1	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	91	
99	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	4	85
100	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	94	
101	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	96	
102	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	4	4	4	4	98	
103	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	80	
104	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
105	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	109	
106	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	103	

135	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	4	3	1	2	1	2	1	1	2	61	
136	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	99
137	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	106
138	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	1	2	2	86
139	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	105
140	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	99
141	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
142	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	100
143	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	94	
144	4	2	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	4	3	1	1	4	2	2	4	3	3	1	2	4	83
145	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	98	
146	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	102	
147	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	95	
148	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	96	
149	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	100	
150	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	
151	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	86
152	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	81
153	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	99
154	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	98	
155	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	78		
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
157	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	83	
158	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	85	
159	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	103	
160	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	96	
161	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	111	

162	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	103
163	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	95
164	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	93	
165	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	89	
166	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	1	1	1	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	84	
167	3	4	4	4	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	1	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	4	2	85
168	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112	
169	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	87
170	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	78
171	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	98	
172	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	116	
173	2	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	2	1	2	2	1	4	2	4	4	4	1	2	4	2	2	3	1	2	75
174	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	95
175	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
176	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	90	
177	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	95	
178	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	107	
179	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	94	
180	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	
181	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	100	
182	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	99	
183	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	111	
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112	
185	3	2	4	2	4	1	4	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	78
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
187	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	104	
188	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119	

190	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	90
191	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	107
192	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
193	2	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	2	4	1	2	1	2	4	1	4	3	85
194	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	105
195	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	90	
196	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	110	
197	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	98
198	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	71
199	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	103	
200	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	85	
201	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	109	
202	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	108	
203	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
204	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	103	
205	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	108	
206	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	110	
207	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	113	
208	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	83	
209	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	103	
210	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	111	
211	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	104	
212	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	98	
213	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	102	
214	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	93	
215	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	102	
216	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	95	

217	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	105
218	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	93
219	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	82
220	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	104
221	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	97
222	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	100
223	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	109	
224	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	83
225	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	73	
226	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	105
227	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	85
228	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	104
229	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	105
230	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	87	
231	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	82	
232	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	107	
233	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	107	

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Angket Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

Siswa	Butir																																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130	
2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	108
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	103
4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	89
5	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	99
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	127
7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	80
8	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	117
9	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	4	89	
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	95
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	94
12	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	123
13	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	4	101	
14	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	116	
15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	128	
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	112	
17	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	103	
18	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	4	89
19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	94	
20	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	93
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
22	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	118	
23	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	120	

24	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	84	
25	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	98
26	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	97	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	115	
28	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	104		
29	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	126		
30	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	121		
31	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	109		
32	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	105	
33	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	115
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	109	
35	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	122	
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	120	
37	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	117	
38	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	117	
39	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	109
40	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	4	98
41	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	115	
42	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	124		
43	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	117		
44	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	114	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	98
46	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	110	
47	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	100	
48	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	2	111		
49	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	90		
50	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	118		

51	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	115		
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	116
53	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	99	
54	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	101		
55	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	111	
56	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	107	
57	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	4	1	4	4	2	2	4	2	4	3	110	
58	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	100		
59	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	90			
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	119
61	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	107	
62	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	101		
63	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111		
65	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	108	
66	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	104	
67	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	96		
68	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	107	
69	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	113		
70	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	1	3	2	89		
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
72	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	4	2	91	
73	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
74	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	2	2	4	2	4	2	112		
75	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
76	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	107		
77	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88		

78	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	107
79	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	119
80	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	105
81	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	1	93		
82	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	2	90	
83	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	85		
84	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	114	
85	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	96		
86	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	1	4	3	94	
87	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	97	
88	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	1	4	2	90		
89	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	120	
90	3	2	1	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	2	1	2	1	2	4	3	93	
91	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	112			
92	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	102			
93	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	102		
94	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	91			
95	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	1	3	4	2	3	4	101	
96	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	4	4	94		
97	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	112				
98	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	1	3	1	84		
99	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	4	3	97		
100	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	101	
101	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	4	3	94			
102	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	107			
103	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	95			
104	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	107	

105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	130	
106	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	133		
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
108	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	101	
109	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	107		
110	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	117		
111	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	113		
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	135				
113	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	117	
114	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	110		
115	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	91
116	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	91
117	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	91
118	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	110	
119	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	110		
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
121	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	91
122	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	130		
123	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	112	
124	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
125	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	91		
126	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	1	1	4	109		
127	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	104			
128	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	105		
129	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	103		
130	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	129			
131	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	117		

132	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	1	3	2	2	4	2	93
133	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	120
134	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	107
135	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	75	
136	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	119	
137	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	123	
138	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	105		
139	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	114	
140	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	100	
141	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
142	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	2	3	4	1	3	1	4	4	2	1	2	2	4	2	100
143	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	116	
144	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	1	4	4	3	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	1	4	4	4	88
145	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	4	115
146	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	128	
147	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	121	
148	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	101
149	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110	
150	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	120	
151	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	98	
152	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	1	94	
153	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	119	
154	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	115	
155	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	91
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
157	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	92	
158	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	4	4	93	

159	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	117
160	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	3	1	92	
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	130	
162	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	1	4	1	103	
163	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	109
164	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	112	
165	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	110	
166	3	4	4	2	3	4	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	4	2	2	3	4	96	
167	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	112	
168	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	137	
169	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	118		
170	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	3	1	2	3	89	
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	136		
172	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
173	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	105	
174	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	131	
175	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
176	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	105	
177	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	130	
178	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	133	
179	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
180	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
181	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
182	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	128	
183	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
184	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
185	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	94	

186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140			
187	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	137			
188	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124			
189	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138			
190	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	134			
191	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	132		
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140			
193	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	107
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
195	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	120	
196	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	
197	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	128	
198	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	82	
199	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	97	
200	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	2	85	
201	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	122		
202	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	114	
203	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	121		
204	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	3	124	
205	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	124	
206	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	129	
207	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	117	
208	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	119			
209	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	125		
210	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	121	
211	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	127		
212	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	131	

213	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	127	
214	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	115			
215	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	127		
216	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	132		
217	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	132				
218	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	133			
219	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	109		
220	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	126		
221	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	123	
222	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	134		
223	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	127		
224	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	90	
225	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	93	
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	137	
227	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	82	
228	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	123		
229	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	102		
230	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	2	87
231	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	121		
232	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	128	
233	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	131		

Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Variabel Penelitian

		Statistics	
		Motivasi	Pembelajaran matik
N	Valid	233	233
	Missing	0	0
Mean		93.7039	111.2103
Median		95.0000	111.0000
Mode		98.00	107.00
Std. Deviation		11.37272	15.37697
Minimum		61.00	75.00
Maximum		119.00	140.00

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

a. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Frequencies

Motivasi

	Observed N	Expected N	Residual
1	5	4.7	.3
2	28	32.6	-4.6
3	156	158.4	-2.4
4	39	32.6	6.4
5	5	4.7	.3
Total	233		

Test Statistics

	Motivasi
Chi-Square	1.989 ^a
Df	4
Asymp. Sig.	.738

a. 2 cells (40.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.7.

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Frequencies

Pembelajaran_tematik

	Observed N	Expected N	Residual
1	4	4.7	-.7
2	33	32.6	.4
3	158	158.4	-.4
4	33	32.6	.4
5	5	4.7	.3
Total	233		

Test Statistics

	Pembelajaran_tematic
Chi-Square	.128 ^a
Df	4
Asymp. Sig.	.998

a. 2 cells (40.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.7.

Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Pembelajaran matematik	* Between Groups	(Combined)	12442.439	57	218.288	2.175	.000
		Linearity	6866.806	1	6866.806	68.417	.000
		Deviation from Linearity	5575.633	56	99.565	.992	.500
	Within Groups		17564.127	175	100.366		
	Total		30006.567	232			

Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajarante matik ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.226	10.00860

a. Predictors: (Constant), Pembelajarantematik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6866.806	1	6866.806	68.550	.000 ^a
	Residual	23139.760	231	100.172		
	Total	30006.567	232			

a. Predictors: (Constant), Pembelajarantematik

b. Dependent Variable: Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.357	4.797		11.331	.000
	Pembelajarantematik	.354	.043	.478	8.279	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Lampiran 15. Surat Pernyataan Validator Instrumen Motivasi Belajar

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Setelah membaca, mencermati dan memahami instrumen motivasi belajar siswa dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta” yang disusun oleh:

Nama : Lutfiana

NIM : 11108244084

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya,

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

NIP : 19820425 200501 2 001

Instansi : FIP UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID/ TIDAK VALID

Adapun masukan dan saran untuk pemberian bagi peneliti sebagai berikut.

- Untuk anak SD menggunakan kata-kata yang konkret
 - Mengganti beberapa kalimat yang kurang sesuai
 - Mengganti dan menambahi kata-kata untuk memperjelas pernyataan
-

Yogyakarta, 30 April 2015

Validator



Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
NIP. 19820425 200501 2 001

Lampiran 16. Surat Pernyataan Validator Instrumen Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Setelah membaca, mencermati dan memahami instrumen implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta” yang disusun oleh:

Nama : Lutfiana

NIM : 11108244084

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya,

Nama : Banu Setyo Adi, M.Pd.

NIP : 19810920 200604 1 003

Instansi : FIP UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID/ TIDAK VALID

Adapun masukan dan saran untuk pemberian penilaian bagi peneliti sebagai berikut.

- Memperbaiki beberapa kalimat yang kurang sesuai.....
 - Menambah beberapa pernyataan.....
 - Mengganti beberapa kata agar siswa bisa paham makna pernyataan tersebut.....
-

Yogyakarta, 4 mei 2015
Validator



Banu Setyo Adi, M.Pd.

NIP. 19810920 200604 1 003

Lampiran 17. Angket Uji Coba

Nama : Pradipo Putro
No. absen : 18
Kelas : Vc

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat dan jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Keterangan alternatif jawaban.

SL : selalu melakukan/ ada setiap hari.

SR : sering atau lebih banyak melakukan.

KK: kadang-kadang atau lebih sedikit melakukan.

TP: tidak pernah melakukan sama sekali.

Selamat Mengerjakan!

1. Motivasi Belajar

73 21

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru hingga selesai.			✓	
2	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru walaupun sulit.	✓			
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	✓			
4	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru.			✓	
5	Saya tidak bermain, sebelum tugas selesai dikerjakan.			✓	
6	Saya berusaha menyelesaikan soal yang diberikan guru walaupun sulit.	✓			
7	Ketika tidak dapat mengerjakan tugas rumah, saya bertanya pada orang tua.	✓			
8	Saya tidak akan berhenti mengerjakan, sebelum menemukan jawaban dari soal yang sulit.	✓			

SL SR 1c/e TP

9	Saya merasa senang jika mampu memecahkan soal yang sulit.	✓		
10	Saya berusaha bertanya pada guru atau teman, jika kurang memahami pelajaran.		✓	
11	Saya mengingatkan teman untuk mengerjakan tugas rumah.		✓	
12	Saya senang membantu teman yang belum memahami materi pelajaran.	✓		
13	Ketika guru membutuhkan bantuan, saya akan membantunya.		✓	
14	Saya mendengarkan penjelasan guru supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik.		✓	
15	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓	
16	Saya lebih senang belajar sendiri.	✓		
17	Jika jawaban berbeda dengan jawaban teman, saya tidak akan menggantinya.		✓	
18	Saya tidak pernah mencontoh pekerjaan rumah teman.	✓		
19	Saya menyelesaikan soal ulangan dengan kemampuan sendiri.	✓		
20	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh.	✓		
21	Saya senang ketika belajar dengan membuat prakarya.	✓		
22	Belajar dengan tema membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.		✓	
23	Saya ingin belajar materi-materi baru, setelah mendengar penjelasan guru.	✓		
24	Saya senang belajar karena saat belajar banyak melakukan percobaan.	✓		

SL SP IKK TP

25	Saya senang belajar melalui berdiskusi kelompok.	✓		
26	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.	✓		
27	Saya percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas.		✓	
28	Meskipun merasa gugup, saya menyampaikan pendapat di depan teman.			✓
29	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya akan menanggapinya.	✓		
30	Saya setuju dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya berbeda.	✓		
31	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru.	✓		
32	Saya membaca materi yang belum diajarkan oleh guru.		✓	
33	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai seperti buku, internet untuk menyelesaikan tugas.	✓		✓
34	Saya merasa senang mengerjakan soal yang diberikan guru walaupun sulit.		✓	
35	Saya merasa senang jika mempelajari hal yang baru.	✓		

2. Pembelajaran Tematik

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bapak/ibu guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya.	✓			
2	Bapak/ibu guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran.		✓		
3	Bapak/ibu guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema yang saya pelajari.	✓			
4	Bapak/ibu guru menyampaikan kemampuan yang harus saya capai	✓			

SL SR 1010 TP

5	Bapak/ibu guru menjelaskan rencana kegiatan misalnya kerja kelompok, percobaan, melakukan pengamatan	✓		
6	Materi yang saya pelajari berkaitan satu sama lain	✓		
7	Saya belajar materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	✓		
8	Materi yang saya pelajari berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal	✓		
9	Saya belajar dari hal yang mudah ke sulit		✓	
10	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman	✓		
11	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah saya pelajari		✓	
12	Saya menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru		✓	
13	Saya diingatkan oleh guru jika membuat gaduh di kelas	✓		
14	Saya ditegur guru jika saya melanggar aturan yang sudah disepakati		✓	
15	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu		✓	
16	Saya diberi kesempatan untuk membaca, mendengar suara, menyimak, dan melihat berbagai benda.	✓		
17	Saya diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang ingin diketahui		✓	
18	Saya diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, berdiskusi, wawancara, dan mengamati suatu benda.	✓		
19	Saya diberi kesempatan untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan	✓		
20	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan		✓	

		SL	SR	lele	TP
21	Saya belajar berkaitan dengan tema yang saya pelajari	✓			
22	Saya belajar materi-materi yang saling berkaitan		✓		
23	Tema yang saya pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓			
24	Saya tertarik dengan tema yang saya pelajari di kelas	✓			
25	Saya tidak tahu mata pelajaran apa yang sedang saya pelajari				✓
26	Saya belajar melalui berbagai alat peraga (seperti gambar, organ tubuh tiruan)	✓			
27	Saya diberi contoh dalam menggunakan alat peraga	✓			
28	Saya diberi kesempatan untuk mengamati ataupun mencoba alat peraga tersebut	✓			
29	Saya diberi kesempatan untuk belajar di perpustakaan		✓		
30	Saya diberi kesempatan untuk belajar dari internet	✓			
31	Saya belajar dari lingkungan sekitar (seperti sekitar kelas, halaman sekolah)	✓			
32	Saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara baik dengan teman ataupun orang lain	✓			
33	Setiap kali saya bertanya, guru menjawab pertanyaan saya dengan jelas	✓			
34	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama guru			✓	
35	Saya selalu ingin tahu apa yang akan saya pelajari karena penjelasan bapak/ibu guru.	✓			
36	Bapak/ibu guru menggunakan kata-kata yang mudah saya pahami ketika menjelaskan	✓			
37	Diakhir pembelajaran, saya dan guru membuat rangkuman materi hari ini		✓		

38	Bapak/ibu guru memberi kesempatan saya untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami	✓		
39	Diakhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan nasihat kepada saya	✓		
40	Bapak/ibu guru memberikan tes lisan atau tertulis di akhir pembelajaran		✓	
41	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan saya untuk dinilai	✓		
42	Bapak/ibu guru memberi tahu apa yang harus saya persiapkan untuk pelajaran hari berikutnya	✓		

Lampiran 18. Angket Hasil Penelitian

Nama : Afwa Naela Faiziyah

No. absen : 4

Kelas : V

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat dan jawablah dengan jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Keterangan alternatif jawaban.

SL : selalu melakukan/ ada setiap hari.

SR : sering atau lebih banyak melakukan.

KK: kadang-kadang atau lebih sedikit melakukan.

TP: tidak pernah melakukan sama sekali.

Selamat Mengerjakan!

1. Motivasi Belajar

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru walaupun sulit.		✓		
2	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.		✓		
3	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	✓			
4	Saya berusaha menyelesaikan soal yang diberikan guru walaupun sulit.		✓		
5	Ketika tidak dapat mengerjakan tugas rumah, saya bertanya pada orang tua.	✓			
6	Saya tidak akan berhenti mengerjakan, sebelum menemukan jawaban dari soal yang sulit.	✓			
7	Saya merasa senang jika mampu memecahkan soal yang sulit.	✓			

8	Saya berusaha bertanya pada guru atau teman, jika kurang memahami pelajaran.		✓		
9	Saya mengingatkan teman untuk mengerjakan tugas rumah.			✓	
10	Saya senang membantu teman yang belum memahami materi pelajaran.	✓			
11	Ketika guru membutuhkan bantuan, saya akan membantunya.			✓	
12	Saya mendengarkan penjelasan guru supaya bisa mengerjakan tugas dengan baik.	✓			
13	Saya lebih senang belajar sendiri.	✓			
14	Jika jawaban berbeda dengan jawaban teman, saya tidak akan menggantinya.	✓			
15	Saya tidak pernah mencontoh pekerjaan rumah teman.	✓			
16	Saya menyelesaikan soal ulangan dengan kemampuan sendiri.	✓			
17	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh.	✓			
18	Saya senang ketika belajar dengan membuat prakarya.	✓			
19	Belajar dengan tema membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.			✓	
20	Saya ingin belajar materi-materi baru, setelah mendengar penjelasan guru.	✓			
21	Saya senang belajar karena saat belajar banyak melakukan percobaan.	✓			
22	Saya senang belajar melalui berdiskusi kelompok.	✓			
23	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.	✓			
24	Meskipun merasa gugup, saya menyampaikan pendapat di depan teman.	✓			

25	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya akan menanggapinya.		✓		
26	Saya setuju dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya berbeda.		✓		
27	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru.	✓			
28	Saya membaca materi yang belum diajarkan oleh guru.	✓			
29	Saya merasa senang mengerjakan soal yang diberikan guru walaupun sulit.		✓		
30	Saya merasa senang jika mempelajari hal yang baru.	✓			

2. Pembelajaran Tematik

No	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bapak/ibu guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya.		✓		
2	Bapak/ibu guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran.		✓		
3	Bapak/ibu guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema yang saya pelajari.	✓			
4	Bapak/ibu guru menjelaskan rencana kegiatan misalnya kerja kelompok, percobaan, melakukan pengamatan	✓			
5	Materi yang saya pelajari berkaitan satu sama lain			✓	
6	Saya belajar materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		✓		
7	Materi yang saya pelajari berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal			✓	
8	Saya belajar dari hal yang mudah ke sulit	✓			
9	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman	✓			

10	Saya menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru			✓	
11	Saya diberi kesempatan untuk membaca, mendengar suara, menyimak, dan melihat berbagai benda.	✓			
12	Saya diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, berdiskusi, wawancara, dan mengamati suatu benda.		✓		
13	Saya diberi kesempatan untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan			✓	
14	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan			✓	
15	Saya belajar berkaitan dengan tema yang saya pelajari	✓			
16	Saya belajar materi-materi yang saling berkaitan	✓			
17	Tema yang saya pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		✓		
18	Saya tertarik dengan tema yang saya pelajari di kelas			✓	
19	Saya belajar melalui berbagai alat peraga (seperti gambar, organ tubuh tiruan)	✓			
20	Saya diberi contoh dalam menggunakan alat peraga			✓	
21	Saya diberi kesempatan untuk mengamati ataupun mencoba alat peraga tersebut			✓	
22	Saya diberi kesempatan untuk belajar di perpustakaan	✓			
23	Saya diberi kesempatan untuk belajar dari internet	✓			
24	Saya belajar dari lingkungan sekitar (seperti sekitar kelas, halaman sekolah)	✓			
25	Saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara baik dengan teman ataupun orang lain			✓	
26	Setiap kali saya bertanya, guru menjawab pertanyaan saya dengan jelas	✓			

27	Saya diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama guru	✓		
29	Saya selalu ingin tahu apa yang akan saya pelajari karena penjelasan bapak/ibu guru.	✓		
29	Bapak/ibu guru menggunakan kata-kata yang mudah saya pahami ketika menjelaskan	✓		
30	Diakhir pembelajaran, saya dan guru membuat rangkuman materi hari ini		✓	
31	Bapak/ibu guru memberi kesempatan saya untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami	✓		
32	Diakhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan nasihat kepada saya		✓	
33	Bapak/ibu guru memberikan tes lisan atau tertulis di akhir pembelajaran		✓	
34	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan saya untuk dinilai		✓	
35	Bapak/ibu guru memberi tahu apa yang harus saya persiapkan untuk pelajaran hari berikutnya		✓	

Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3065/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

4 Mei 2015

Yth . Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl.Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Lutfiana
NIM : 11108244084
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Pending, Girirejo, Tegalrejo, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD se-Kota Yogyakarta
Subjek : Siswa Kelas V SD
Obyek : Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 dan Motivasi Belajar Siswa
Waktu : Mei-Juni 2015
Judul : Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 406/REK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.**

No. : 2658/UN.34.11/PL/2015 Tgl. : 16 April 2015

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **07 Rajab 1436 H**, bertepatan tanggal **27 April 2015 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **LUTFIANA** NIM. 11108244084

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi PPSD/PGSD Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

Pembimbing : **Dr. Enny Zubaidah dan Suyantinah, M.Pd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi :

Tentang : **PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS V.**

Lokasi : **SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabihan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak diperlukan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

28-04-2015 sampai dengan 28-06-2015

Tanda tangan Pemegang Izin,


Lutfiana

Yogyakarta, 28 April 2015

Ketua, 
Drs. H. Ays Thobirin, M.Si
NBM. 670.219

Sekretaris,
Drs. H. Ibnu Marwanta,
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FIP UNY
3. Kepala SD Muh. Suronatan Yk.

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk SD Muhammadiyah Sokonandi dan Demangan Yogyakarta

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 406/REK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.**
No. : 2658/UN.34.11/PL/2015 Tgl. : 16 April 2015
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **07 Rajab 1436 H**, bertepatan tanggal **27 April 2015 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **LUTFIANA** NIM. 11108244084
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi PPSD/PGSD Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Pembimbing : **Dr. Enny Zubaidah dan Suyantinah, M.Pd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi :

Tentang : **PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS V.**

Lokasi : **SD Muhammadiyah Sokonandi dan Demangan Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

28-04-2015 sampai dengan 28-06-2015

Tanda tangan Pemegang Izin,

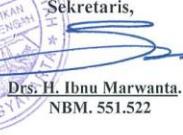

Luthana

Yogyakarta, 28 April 2015

Ketua,


Drs. H. Aris Thobirin, M.Si
NBM. 670.219




Drs. H. Ibnu Marwanta
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FIP UNY
3. Kepala SD Muhammadiyah Sokonandi dan Demangan Yogyakarta.

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1704
2973/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 3065/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 4 Mei 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : LUTFIANA
No. Mhs/ NIM : 11108244084
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Mei 2015 s/d 5 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

LUTFIANA



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- 3. Kepala SD IT Lukman Al Hakim Yogyakarta
- 4. Kepala SD Kanisius Baciro Yogyakarta
- 5. Kepala SD Kristen Kalam Kudus Yogyakarta
- 6. Kepala SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta
- 7. Kepala SD Negeri Glagah Yogyakarta
- 8. Kepala SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta

8. Kepala SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta
9. Kepala SD Negeri Serayu Yogyakarta
10. Kepala SD Megeri Tegalrejo 1 Yogyakarta
11. Kepala SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta
12. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan – UNY
13. Ybs.

Lampiran 23. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Suronatan



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN KOTA YOGYAKARTA
SD MUHAMMADIYAH SURONATAN
TERAKREDITASI A
Suronatan NG II/834 Telp. (0274) 381504 Yogyakarta 55262
Web : www.sdmuhsuronatan.sch.id Email : sdm_suronatan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : H. Kismadi, S.Pd. M.Si.
NIP : 19611123 198012 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Lutfiana
Status : Mahasiswa PGSD FIP UNY
Nomor Induk Mahasiswa : 11108244084

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Suronatan, guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Kepala Sekolah



H. Kismadi, S.Pd. M.Si.

NIP 19611123 198012 1 001

Lampiran 24. Surat Pernyataan Penelitian SDN Tegalrejo 1



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 1

Jl. Bener No.40 Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 553482

E MAIL : sdntg1@gmail.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO :424.49 /TG-1/V /2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	SUTARJI, M.Pd
NIP	:	19650128 198604 1 001
Pangkat/Golongan	:	Pembina /IV A
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Negeri Tegalrejo I

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama	:	LUTFIANA
NIM	:	11108244084
Pekerjaan	:	Mahasiswa UNY
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Prodi	:	PGSD

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta guna menyusun sekripsi dengan judul **“ Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V se Kota Yogyakarta ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah

NIP. 19650128 198604 1001



Lampiran 25. Surat Pernyataan Penelitian SDN Pujokusuman 1



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUJOKUSUMAN 1

Jl. Kolonel Sugiono No. 9 Yogyakarta Tlp. (0274)384171; 379345 Kode Pos 55152
E-Mail : sdnpujokusuman1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 367 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Kusmantoro, S.Pd.
NIP : 19590805 197912 1 009
Pangkat Golongan : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Pujokusuman 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lutfiana
NIM : 11108244084
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : PPSD

Nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dengan judul Proposal : “PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE – KOTA YOGYAKARTA”. Dari Tanggal 24 April sampai dengan 15 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Agus Kusmantoro, S.Pd.
NIP 19590805 197912 1 009

Lampiran 26. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Sokonandi



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA

SD MUHAMMADIYAH SOKONANDI

TERAKREDITASI "A"

Alamat : Unit 1 : Jl. Kapas No. 5A Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 517869 Fax. (0274) 552861
Unit 2 : Jl. Notowinatan Gunungketur Pakualaman Yk Telp. (0274) 550534
www.sdmuhsokonandi.sch.Id email: sdmuhsokonandi_yogya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini adalah :

Nama : Hadi Nuryanto, SAg
NBM : 835 388
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Luthfiana
Status : Mahasiswa PGSD FIP UNY
Nomor Induk Mahasiswa : 11108244084

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Sokonandi, guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se-Kota Yogyakarta" pada tanggal 12 – 13 Mei 2015

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Kepala Sekolah


Hadi Nuryanto, SAg

NBM : 835 388

"Be Smart, Religious and Fun"

Lampiran 27. Surat Pernyataan Penelitian SD Kanisius Baciro Joannes Bosco



**YAYASAN SANTO DOMINIKUS KANTOR CABANG YOGYAKARTA
SEKOLAH DASAR KANISIUS BACIRO JOANNES BOSCO
TERAKREDITASI : A
Jalan Melati Wetan No. 53 Yogyakarta 55225 ■ 0274 - 561217**

S U R A T K E T E R A N G A N
No. 810/IB/SDK JB/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Kanisius Baciro dengan alamat Sekolah Jl. Melati Wetan No. 53 Yogyakarta.
menerangkan bahwa :

Nama	: LUTFIANA
No Mhs/NIM	: 11108244084
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Bahwa benar yang bersangkutan tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SD Kanisius Baciro dengan judul **“ Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V ”** pada tanggal 15 Mei 2015

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015
Kepala Sekolah



Dra. C. Bekti Susilowati

Arsip.

UTUH, CERDAS, CINTA KEBENARAN
Semua untuk Tuhan

Lampiran 28. Surat Pernyataan Penelitian SD Muhammadiyah Demangan



SURAT KETERANGAN NOMOR : 282/KET/III/4/AU/104/F/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sunarsih,S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Demangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Lutfiana**
Nomor Induk : 11108244084
Status : Mahasiswa PGSD FIP UNY

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Demangan, guna memperoleh data data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“ Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD se Kota Yogyakarta ”**.

Demikian surat keterangan ini , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2015



Lampiran 29. Surat Pernyataan Penelitian SDN Serayu



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI SERAYU
Alamat : Jl. Juadi No. 2 Kotabaru Yogyakarta 55224 Telp/ Fax : 0274-515501
E MAIL : sdserayu@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/193

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	:	LUTFIANA
NIM	:	11108244084
Program Studi	:	PGSD
Mahasiswa	:	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE KOTA YOGYAKARTA ” di SDN Serayu pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Kepala Sekolah



Lampiran 30. Surat Pernyataan Penelitian SDN Glagah



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH YOGYAKARTA
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH, Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta Kode Pos 55165. Telp : (0274) 450167
E-Mail : sd_glagah@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 422/50

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharmini, S.Pd
NIP : 19560908 197512 2 002
Pangkat/ Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD N Glagah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Lutfiana
NIM : 11108244084
Prodi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD N Glagah dengan judul "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Se Kota Yogyakarta" pada tanggal 15 Mei 2015.

Demikian surat keterangan kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Mei 2015



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN